

SURAT TUGAS

Nomor: 127-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **RAHMAH HASTUTI, S.Psi., M.Psi., Psikolog.**
2. **JOSEPHINE ANABEL**
3. **FRANSISKA ANGELIKA**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : Kaitan Academic Hardiness Dengan Achievement Motivation Pada Mahasiswa Semester Awal
Nama Media : -
Penerbit : -
Volume/Tahun : -
URL Repository : -

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

28 Agustus 2023

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 2eb8caf4acd9054aae1ca76560eff16a

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Teknologi Informasi
- Hukum
- Seni Rupa dan Desain
- Teknik
- Ilmu Komunikasi
- Kedokteran
- Program Pascasarjana
- Psikologi

01 SEPTEMBER 2014

**FORM LAPORAN KEGIATAN PERJALANAN DINAS/PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN**

Nama Pelapor : Rahmah Hastuti, M.Psi., Psi.
NIK : 10705002
Hari/Tanggal Perjalanan : Rabu-Kamis, 22-23 Agustus 2023
Jenis Kegiatan *) : Temu Ilmiah Nasional
Tema/Topik : Temu Ilmiah Nasional 2023
Peran Pelapor *) : Pemakalah dalam sesi paralel
Tempat Kegiatan : Virtual meeting dengan platform zoom cloud meeting
Penyelenggara : Fakultas Psikologi Universitas Pancasila

Intisari

- a. Tujuan Kegiatan : Memberikan kesempatan para akademisi dan peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian serta menghadiri pertemuan/ forum ilmiah yang berskala nasional
- b. Deskripsi Jalannya Acara : Acara dilaksanakan selama dua hari berturut-turut. Acara di main room di sesi pagi dengan menghadirkan narasumber yang ahli di bidangnya.
- c. Manfaat Bagi Subyek : Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan keilmuan, khususnya sebagai bentuk implementasi tri dharma perguruan tinggi.
- d. Manfaat Bagi lembaga : Menambah data hasil publikasi karya ilmiah dalam bidang penelitian yang dilakukan oleh dosen.

01 SEPTEMBER 2014

**FORM LAPORAN KEGIATAN PERJALANAN DINAS/PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN**

- e. Rekomendasi : Kegiatan ini dirasakan bermanfaat dan memberikan kesempatan mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi.

Penilaian Pelapor Terhadap Kegiatan *) : Tidak Puas / **Puas** / Sangat Puas

Lampiran yang diserahkan:

- a. Laporan Kegiatan
- b. Sertifikat

Jakarta, 24 Agustus 2023



Rahmah Hastuti, M.Psi., Psi.

Pelapor

01 SEPTEMBER 2014

**FORM LAPORAN KEGIATAN PERJALANAN DINAS/PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN**

Sertifikat Presenter



**TEMU ILMIAH NASIONAL
AND CALL FOR PAPERS**
"BUSINESS PSYCHOLOGY AND WORK LIFE IN DIGITAL ERA"



FAKULTAS
PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PANCASILA



APIO
ANALISIS PSIKOLOGI DAN ORGANISASI



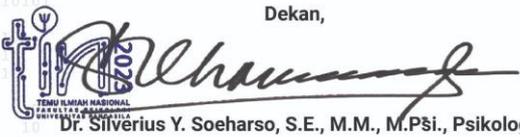
SERTIFIKAT

Diberikan Kepada
Rahmah Hastuti, M.Psi., Psikolog

Sebagai
Presenter

Pada Acara Temu Ilmiah Nasional (TIN) 2023 Fakultas Psikologi Universitas Pancasila
Rabu, 23 Agustus 2023

Dekan,

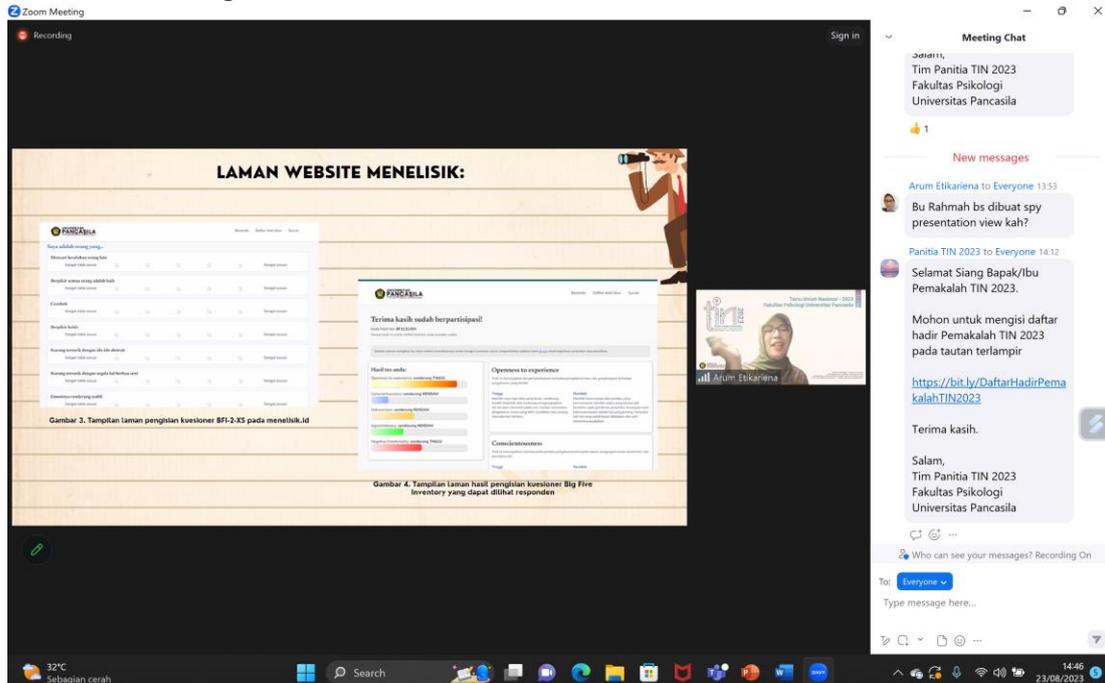


Dr. Silverius Y. Soeharso, S.E., M.M., M.Psi., Psikolog

Faculty of Psychology - University of Pancasila
Jl. Srengseng Sawah, Jagakarsa, South Jakarta 12640
Email: tin@psuip.univpancasila.ac.id | Website: psikologi.univpancasila.ac.id



Dokumentasi Kegiatan



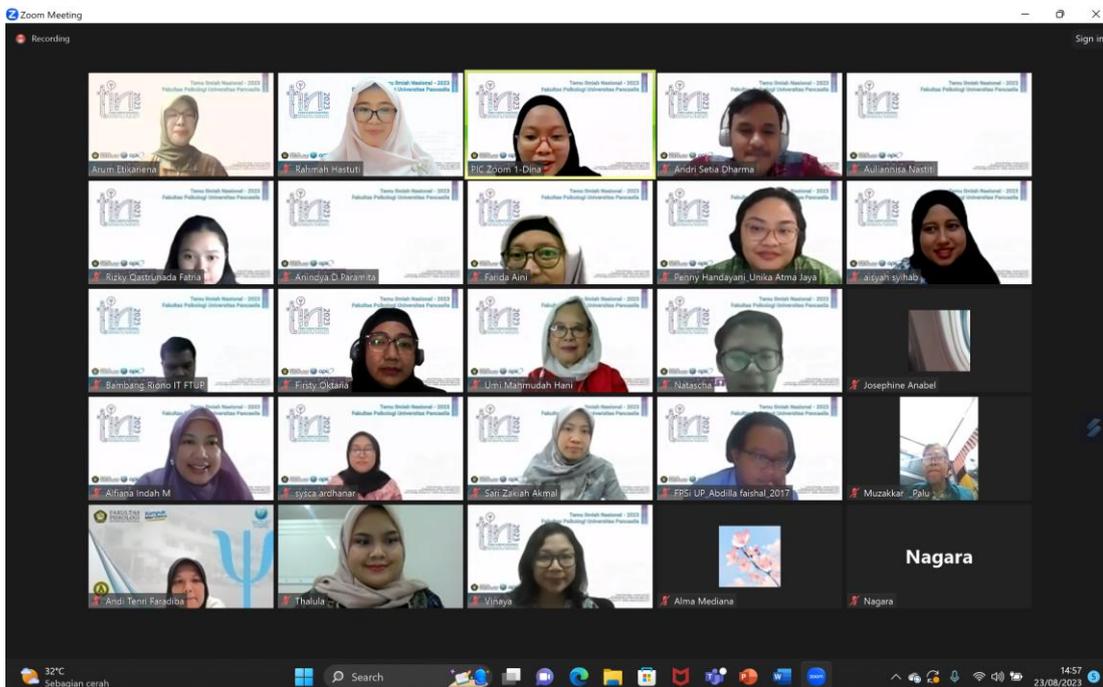
The screenshot shows a Zoom meeting recording. The main content is a presentation slide titled "LAMARAN WEBSITE MENELISK:". The slide displays two screenshots of a website. The first screenshot shows a form titled "PANGKALAN" with various input fields and buttons. The second screenshot shows a confirmation page titled "Terima kasih sudah berpartisipasi!" with a "Hail to you" section and a "Operations to experience" section. Below the screenshots are two captions: "Gambar 3. Tampilan laman pengisian kuesioner BFI-2-X5 pada menelisk.id" and "Gambar 4. Tampilan laman hasil pengisian kuesioner Big Five Inventory yang dapat dilihat responden". To the right of the presentation is a Zoom chat window with the following messages:

- Janetti, Tim Panitia TIN 2023 Fakultas Psikologi Universitas Pancasila (1 thumbs up)
- Arum Etikariena to Everyone 13:53: Bu Rahmah bs dibuat spy presentation view kah?
- Panitia TIN 2023 to Everyone 14:12: Selamat Siang Bapak/Ibu Pemakalah TIN 2023. Mohon untuk mengisi daftar hadir Pemakalah TIN 2023 pada tautan terlampir <https://bit.ly/DaftarHadirPemakalahTIN2023>
- Terima kasih.
- Salam, Tim Panitia TIN 2023 Fakultas Psikologi Universitas Pancasila

The Zoom meeting interface includes a "Recording" indicator, a "Sign in" button, and a system tray at the bottom showing the date as 23/08/2023 and time as 14:48.

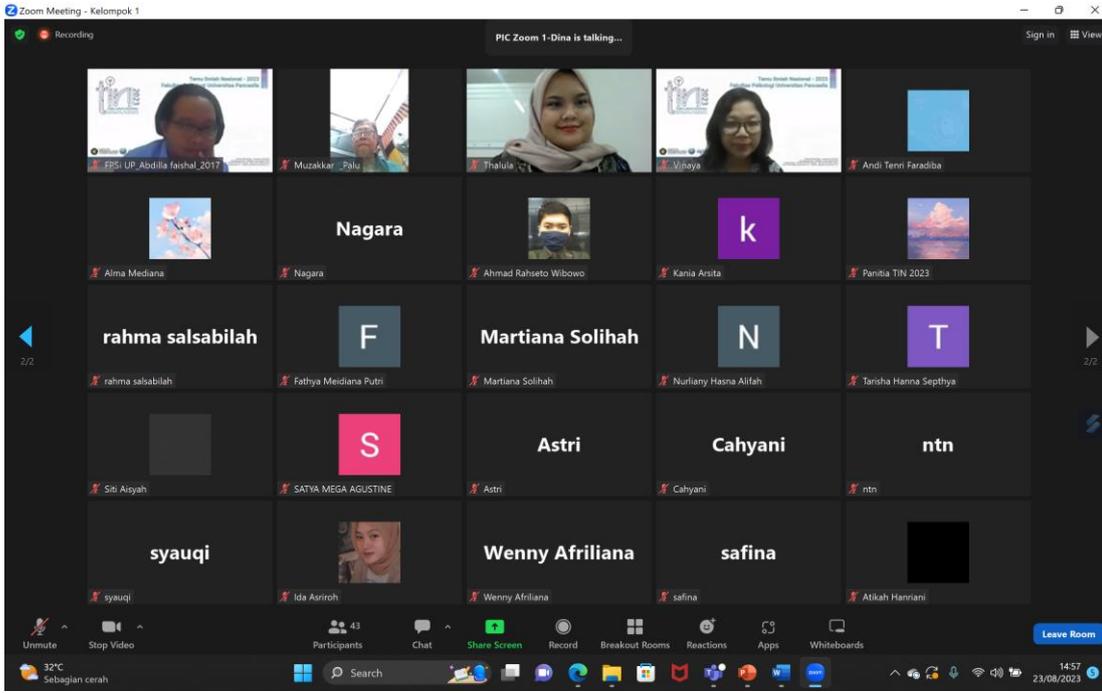
01 SEPTEMBER 2014

**FORM LAPORAN KEGIATAN PERJALANAN DINAS/PELATIHAN DAN
 PENGEMBANGAN**



01 SEPTEMBER 2014

FORM LAPORAN KEGIATAN PERJALANAN DINAS/PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN



Laporan Kegiatan TIN 2023

Buku Acara dan Abstrak

Temu Ilmiah Nasional 2023



PSIKOLOGI BISNIS DAN DUNIA KERJA DI ERA DIGITAL



DAFTAR ISI

BUKU ACARA DAN ABSTRAK TIN 2023

Sambutan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Pancasila.....	2
Sambutan Ketua TIN 2023 Fakultas Psikologi Universitas Pancasila	4
Susunan Acara TIN 2023 (Hari Pertama).....	6
Susunan Acara TIN 2023 (Hari Kedua)	7
Sesi Presentasi Makalah TIN 2023 (Hari Pertama).....	8
Sesi Presentasi Makalah TIN 2023 (Hari Kedua)	11
Kumpulan Abstrak TIN 2023	17



SAMBUTAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
PANCASILA

Dr. Silverius Y. Soeharso, SE., MM, M.Psi., Psikolog

Assalamualaikum wr wb

Shalom

Salam Sejahtera

Om Swastiastu

Namo Budhaya

Salam Kebajikan

- Kepada Yang Terhormat, Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ibu Dr. Hj. Ida Fauziyah, M.Si
- Kepada Yang Terhormat Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III Jakarta, Bapak Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc
- Kepada Yang Terhormat Rektor Universitas Pancasila, Bapak Prof. Dr. Edie Toet Hendratno, S.H., M.Si., FCBArb.
- *Dear Honorable Colleague*, Prof. Akira Tauda, Ph.D
- Kepada Yang Terhormat Ibu Dra. Corina D.S. Riantoputra, M.Com., Ph.D
- Kepada Yang Terhormat Bapak Willy Saelan
- Kepada seluruh peserta dan panitia Temu Ilmiah Nasional Fakultas Psikologi Universitas Pancasila 2023 yang berbahagia.

Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita berbicara tentang topik yang relevan dan penting dalam era digital saat ini, yaitu "*Business Psychology and Work Life in the Digital Era*" atau "Psikologi Bisnis dan Kehidupan Kerja di Era Digital."

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, dunia bisnis dan kehidupan kerja telah mengalami perubahan yang signifikan. Psikologi bisnis menjadi semakin relevan dalam konteks ini, karena perubahan ini tidak hanya mempengaruhi aspek teknis, tetapi juga dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Salah satu aspek penting dari psikologi bisnis di era digital adalah pengelolaan perubahan. Perubahan teknologi yang cepat dapat menyebabkan ketidakpastian dan rasa tidak nyaman di kalangan karyawan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola perubahan, memberikan pelatihan yang sesuai, dan memfasilitasi adaptasi yang lancar sangatlah penting. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan

bagaimana perubahan ini dapat memengaruhi budaya kerja, nilai-nilai perusahaan, dan hubungan antar kolega.

Selain itu, dalam era digital ini, keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi menjadi lebih rumit. Teknologi yang selalu aktif memungkinkan pekerjaan masuk ke dalam kehidupan pribadi dengan lebih mudah. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan stres dan ketidakseimbangan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memahami pentingnya menjaga keseimbangan tersebut dan menerapkan kebijakan yang mendukung kesejahteraan karyawan. Inisiatif seperti bekerja dari jarak jauh secara fleksibel atau mempromosikan praktik kesejahteraan mental bisa menjadi langkah-langkah yang bermanfaat.

Keterampilan interpersonal dan keterampilan kepemimpinan juga mengalami pergeseran dalam era digital ini. Dengan komunikasi yang semakin tergantung pada *platform* digital, kemampuan untuk membangun hubungan yang kuat secara virtual dan memimpin tim jarak jauh menjadi lebih penting. Pemahaman tentang psikologi manusia, motivasi, dan bagaimana menginspirasi dan memotivasi tim juga menjadi keterampilan kunci dalam menghadapi tantangan era digital.

Demikian sambutan dari kami, sekali lagi terima kasih kepada yang terhormat dan dibanggakan *keynote speaker* TIN 2023, Ibu Dr. Hj. Ida Fauziyah, M.Si sebagai Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.SC sebagai Kepala LLDIKTI Wilayah 3 Jakarta, Prof. Dr. Edie Toet Hendratno, S.H., M.Si., FCBArb selaku Rektor Universitas Pancasila, narasumber kita Bapak Prof. Akira Tauda, Ph.D, Ibu Dra. Corina D.S. Riantoputra, M.Com., Ph.D Bapak Willy Saelan, APIO, para moderator, juri, pembawa acara, panitia dan seluruh peserta.

Semoga acara ini dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat. Selamat berkonferensi dan sehat selalu.

Salam Pancasila, Merdeka!

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Pancasila



SAMBUTAN
KETUA TIN 2023 FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PANCASILA

A. Eka Septilla, M.Psi., Psikolog

Bismillahirrahmanirahim
Assalamu'alaikum wr.wb
Shalom
Salam sejahtera
Om Swastiastu
Namo Budhaya
Salam Kebajikan

- Kepada Yang Terhormat, Menteri Ketenagakerjaan, Ibu Dr. Hj. Ida Fauziyah, M.Si
- Kepada Yang Terhormat Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III Jakarta, Bapak Prof. Dr. Toni Toharudin, S.Si., M.Sc
- Kepada Yang Terhormat Rektor Universitas Pancasila, Bapak Prof. Dr. Edie Toet Hendratno, S.H., M.Si., FCBArb
- Kepada Yang Terhormat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Pancasila, Bapak Dr. Silverius Y. Soeharso, S.E., M.M., M.Psi., Psikolog
- *Dear Honorable Colleague*, Prof. Akira Tsuda, Ph.D
- Kepada Yang Terhormat Ibu Dra. Corryna D. S. Riantoputra, M.Com, Ph.D
- Kepada Yang Terhormat Bapak Willy Saelan
- Kepada seluruh undangan, peserta, dan panitia Temu Ilmiah Nasional Fakultas Psikologi Universitas Pancasila yang berbahagia.

Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah acara Temu Ilmiah Nasional (TIN) 2023 ini dapat terlaksana dengan lancar. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan-rekan panitia yang sudah bekerja keras agar terlaksananya kegiatan ini. Konferensi sendiri masih dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom*, karena memudahkan setiap peserta dari berbagai daerah untuk bisa mengikuti kegiatan ini.

Pada era digital ini, masyarakat bisa memanfaatkan teknologi untuk mempermudah kegiatan-kegiatan mereka. Selain itu, berbagai bidang juga terdampak dengan adanya digitalisasi ini, termasuk dunia kerja dan bisnis. Era digital ini juga menciptakan peluang kerja bagi masyarakat. Para pekerja juga bisa mendapatkan kemudahan untuk bisa bekerja di mana saja dan kapan saja. Dampak positifnya bisa mempermudah komunikasi antar individu, mendapatkan informasi, pekerjaan, dan peluang bisnis. Namun, kita perlu juga memperhatikan dampak negatif yang muncul

dalam penggunaan teknologi, misalnya munculnya informasi yang tidak sesuai fakta, penipuan, pornografi, dan lain-lain. Masyarakat perlu memahami betul bagaimana menggunakan teknologi sesuai kebutuhan mereka. Psikologi, khususnya bidang Psikologi Bisnis berperan besar untuk meningkatkan perilaku positif masyarakat di era digital.

Hal inilah yang juga menjadi alasan Temu Ilmiah Nasional (TIN) 2023 mengangkat Tema “**Psikologi Bisnis dan Dunia Kerja di Era Digital (*Business Psychology and Work Life in Digital Era*)**”. Dalam kegiatan ini, akan dibahas bagaimana peranan Psikologi Bisnis dan dunia kerja di era digital. Isu-isu terkait tema tersebut akan dibahas dan didiskusikan oleh para ahli di bidangnya yang terdiri dari tidak hanya akademisi tetapi juga praktisi.

Kegiatan Temu Ilmiah Nasional (TIN) 2023 ini akan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 22 – 23 Agustus 2023. Di awal akan dimulai dengan pemberian materi oleh para narasumber, kemudian dilanjutkan presentasi Pemakalah. Pada kegiatan TIN 2023 ini kami juga mengundang menteri, akademisi, praktisi, peneliti, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika Universitas Pancasila. Terdapat 30 artikel Pemakalah dari berbagai daerah dengan Tema “**Psikologi Bisnis dan Dunia Kerja di Era Digital (*Business Psychology and Work Life in Digital Era*)**”. Selain itu, terdapat ± 300 peserta yang mendaftar kegiatan TIN 2023.

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh narasumber, APIO, pimpinan, undangan, moderator, pembawa acara, juri, panitia, dan seluruh peserta. Semoga kita bisa bertemu lagi pada konferensi berikutnya dengan tema menarik lainnya.

Salam Pancasila, Merdeka.

Ketua TIN Fakultas Psikologi Universitas Pancasila 2023



SUSUNAN ACARA
TEMU ILMIAH NASIONAL (TIN) 2023
SELASA, 22 AGUSTUS 2023

Waktu	Acara
08.30-09.00	Registrasi ulang
09.00-09.15	Pembukaan: 1. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 2. Menyanyikan Lagu Hymne UP
09.15-10.00	Sambutan: 1. Ketua Panitia TIN 2023 2. Dekan Fakultas Psikologi UP 3. Rektor Universitas Pancasila 4. Kepala LLDIKTI Wilayah III
10.00-11.00	<i>Keynote Speaker:</i> Menteri Ketenagakerjaan RI: Dr. Hj. Ida Fauziyah, M.Si , yang diwakili oleh Ketua GNIK: Dr. Ir. Yunus Triyonggo, MM., CAHRI Topik: <i>Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia di Era Digital</i> Moderator: Dr. Silverius Y Soeharso, S.E., M.M., M.Psi., Psikolog
11.00-12.00	Pembicara Sesi II: Akademisi UI: Dra. Corryna D.S. Riantoputra, M.Com., Ph.D Topik: <i>Industrial and Organizational Psychology Perspective in Preparing Human Resource in Digital Era</i> Moderator: Aully Grashinta, M.Si., Psi., Psikolog
12.00-13.00	Istirahat
13.00-15.00	Presentasi Makalah
15.00-15.30	Penjurian Presentasi Terbaik hari ke 1

SUSUNAN ACARA
TEMU ILMIAH NASIONAL (TIN) 2023
RABU, 23 AGUSTUS 2023

WAKTU	ACARA
08.30-09.00	Registrasi ulang hari ke 2
09.00-09.05	1. Menyanyikan lagu perjuangan: Nyanyian pulau kelapa
09.06-09.15	Sambutan: 1. Ketua APIO 2. Ka LPPM UP
09.30-10.30	Pembicara Sesi I: Direktur HR Unilever: Willy Saelan Topik: <i>Industry Manpower Readiness in The Digital Era</i> Moderator: Ni Made Rai Kistyanti, M.Psi, Psikolog
10.30-11.30	Pembicara Sesi II: Akademisi Tokyo University of Science, Japan: Prof. Akira Tsuda, Ph.D Topik: <i>Managing Psychological Responses with Work-Related Stress in The Digital Era</i> Moderator: Dr. Ayu Dwi Nindyati, M.Si., Psikolog
11.30-12.30	ISHOMA
12.30-14.30	Presentasi Makalah
14.30-15.15	Penjurian Presentasi Terbaik hari ke-2 dan Makalah Terbaik TIN 2023
15.15-15.45	Penutupan Kegiatan TIN 2023



SESI PRESENTASI MAKALAH
TEMU ILMIAH NASIONAL (TIN) 2023
SELASA, 22 AGUSTUS 2023

RUANG ZOOM 1

NAMA JURI: DEBORA EFLINA PURBA, S.S., M.SI., PH.D

MODERATOR: VINAYA, M.SI

No.	NAMA PRESENTER & INSTITUSI	JUDUL MAKALAH
1.	Dewi Aksiviani (Universitas Tarumanagara)	Gambaran <i>Foreign Language Learning Anxiety</i> pada Siswa di SMKN XYZ Kalimantan Barat
2.	Sari Zakiah Akmal (Universitas YARSI)	Eksplorasi dan Revisi Tujuan Karier: Respon Individu Ketika Pencapaian Karier Melampaui Target
3.	Farida Aini (Universitas Pancasila)	Mengukur Regulasi Diri dalam Belajar Mahasiswa Penerima Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah
4.	Sharon Imanuella TjongDekock (Universitas Bunda Mulia)	Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap <i>Fear Of Failure</i> Mahasiswa Tingkat Akhir yang sedang Menyelesaikan Tugas Akhir
5.	Asti Aulia (Universitas Pancasila)	<i>The Relationship Between Verbal Abuse Among College Student With Identity Status And Empathy</i>

SESI PRESENTASI MAKALAH
TEMU ILMIAH NASIONAL (TIN) 2023
SELASA, 22 AGUSTUS 2023

RUANG ZOOM 2

NAMA JURI: DR. ALICE SALENDU, MBA., M.PSI., PSIKOLOG

MODERATOR: ANDRI SETIA DHARMA, M.PSI., PSIKOLOG

No.	NAMA PRESENTER & INSTITUSI	JUDUL MAKALAH
1.	Azuarini Diah Parwati (Universitas Terbuka)	Pandangan Karyawan Tentang Perubahan Organisasi, Emosi dan Resistensi Perubahan
2.	Winnie Angelica Wiweko (Universitas Katolik Atmajaya Jakarta)	Gambaran Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan di Perusahaan Logistik CV WPA
3.	Hana Riyandika Rohimatuzahroh (Universitas Katolik Soegijapranata)	<i>Psychological Capital</i> sebagai Mediator Hubungan Kepemimpinan Transformasional dengan Kesiapan untuk Berubah Karyawan
4.	Aisyah Syihab (Universitas Pancasila)	<i>Online Disinhibition</i> dan <i>Cyberloafing</i> pada Pekerja
5.	Ari Wibowo (Kementerian Keuangan Republik Indonesia)	<i>Enhancing Labor Competitiveness in The Era of Society 5.0: Exploring The Synergy Of Behavioral Economics and Business Psychology</i>



**SESI PRESENTASI MAKALAH
TEMU ILMIAH NASIONAL (TIN) 2023**

SELASA, 22 AGUSTUS 2023

RUANG ZOOM 3

NAMA JURI: DR. MARHISAR SIMATUPANG, S.TH. M.PSI

MODERATOR: ANINDYA DEWI PARAMITA, M.PSI., PSIKOLOG

No.	NAMA PRESENTER & INSTITUSI	JUDUL MAKALAH
1.	Alma Mediana (Universitas Pancasila)	Peran Identitas Sosial terhadap Perilaku Prososial pada Penggemar BTS <i>Emerging Adult</i> di Jakarta yang Bekerja
2.	Meike Kurniawati (Universitas Tarumanagara)	Pengaruh Keluarga, Tokoh Agama & Teman Terhadap Perilaku Memilih Para Pemilih Pemula
3.	Zulvan Adnan, Silverius Y. Soeharso (Universitas Pancasila)	Pengaruh <i>Environmental Attitude</i> dan <i>Perceived Behavior Control</i> Terhadap <i>Pro-environmental Behavior</i> Pada Pengguna Transportasi <i>Online</i> di DKI Jakarta
4.	Clarisa Tania (Universitas Katolik Atmajaya Jakarta)	Hubungan <i>Hardiness</i> dan Kecemasan pada Mahasiswa di Jabodetabek yang sedang Magang
5.	Maharani Ardi Putri (Universitas Pancasila)	Kebencian Terhadap Diri Sendiri, Beresiko Memunculkan Perilaku <i>Toxic Disinhibition Online</i> pada Remaja

SESI PRESENTASI MAKALAH TEMU ILMIAH NASIONAL (TIN) 2023

RABU, 23 AGUSTUS 2023

RUANG ZOOM 1

NAMA JURI: DR. ARUM ETIKARIENA, M.PSI., PSIKOLOG

MODERATOR: ANDRI SETIA DHARMA, M.PSI., PSIKOLOG

No.	NAMA PRESENTER & INSTITUSI	JUDUL MAKALAH
1.	Sysca Ardhanawari Brilliancy (Universitas Pancasila)	Peran Kecerdasan Emosi Terhadap <i>Fear of Missing Out (FOMO)</i> pada Mahasiswa Pencari Pekerjaan Magang Melalui Aplikasi LinkedIn
2.	Firsty Oktaria Grahani (Universitas Surabaya)	Tinjauan Literatur: Regulasi Diri Pada Mahasiswa Bekerja dalam Mencapai Keberhasilan Akademik
3.	Rahmah Hastuti (Universitas Tarumanagara)	Kaitan <i>Academic Hardiness</i> Dengan <i>Achievement Motivation</i> Pada Mahasiswa Semester Awal
4.	Natascha Cristina (Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya)	Gambaran Life Skills dan Perkembangan Tahapan Karir Siswa ASD di Sekolah Y
5.	Aisyah Syihab (Universitas Pancasila)	Media Penelitian Psikologi Berbasis Sistem Informasi: menelisik.id



**SESI PRESENTASI MAKALAH
TEMU ILMIAH NASIONAL (TIN) 2023**

RABU, 23 AGUSTUS 2023

RUANG ZOOM 2

NAMA JURI: DR. MARHISAR SIMATUPANG, S.TH. M.PSI

MODERATOR: VINAYA, M.SI

No.	NAMA PRESENTER & INSTITUSI	JUDUL MAKALAH
1.	Maria Hasti Kartika (Universitas Pancasila)	Peran <i>Grit</i> Terhadap <i>Subjective Well-Being</i> In School Pelajar Perantau Sekolah Menengah Pertama di Nanga Taman, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat
2.	M. Ramadhana Reksoprodjo (Universitas Pancasila)	Peran <i>Fear of Missing Out</i> Pada <i>Repurchase Intention Emerging Adult</i> Pelanggan Layanan <i>Streaming</i> Netflix
3.	Maharani Ardi Putri (Universitas Pancasila)	Bahaya <i>Self Disclosure</i> Pada Individu yang Memiliki <i>Self-Hate</i> (Studi pada Korban Kekerasan dalam Pacaran)
4.	Dita Wahyuningsih, Silverius Y. Soeharso (Universitas Pancasila)	Pengaruh <i>Environmental Knowledge</i> terhadap <i>Pro-Environmental Behavior</i> yang Dimediasi oleh <i>Organizational Trust</i> pada Karyawan di DKI Jakarta
5.	Tiara Tri Wulandari (UIN Raden Fatah Palembang)	Kepuasan Kerja Pegawai Wanita yang Menjalani <i>Long-Distance Marriage</i> di Lapas Perempuan

SESI PRESENTASI MAKALAH TEMU ILMIAH NASIONAL (TIN) 2023

RABU, 23 AGUSTUS 2023

RUANG ZOOM 3

NAMA JURI: DEBORA EFLINA PURBA, S.S., M.SI., PH.D

MODERATOR: ANINDYA DEWI PARAMITA, M.PSI., PSIKOLOG

No.	NAMA PRESENTER & INSTITUSI	JUDUL MAKALAH
1.	Chrisensia Anastasya Barlianty (Universitas Katolik Atmajaya Jakarta)	Stres Kerja dan Ketangguhan Diri pada Karyawan Perusahaan Rintisan di Jabodetabek
2.	Anselmus Agung Pramudito (Universitas Katolik Musi Charitas)	Hubungan Antara <i>Work-Life Balance</i> dan <i>Work Engagement</i> pada Karyawan Perbankan Generasi Milenial
3.	Alfiana Indah Muslimah (Universitas Islam 45 Bekasi)	<i>Job Insecurity</i> dan Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Psikologis pada Karyawan Kontrak
4.	Syifa Fadillah (Universitas Pancasila)	Hubungan antara Regulasi Emosi Interpersonal dengan <i>Work Family Conflict</i> pada Ibu yang Bekerja
5.	Fuji Riang Prastowo (Universitas Gadjah Mada)	<i>Intergenerational Employees Gap and Negative Workplace Gossip: The Autoethnography on Mindful Leadership</i>



KUMPULAN ABSTRAK
TEMU ILMIAH NASIONAL (TIN) 2023

Gambaran *Foreign Language Learning Anxiety* Pada Siswa di SMKN XYZ Kalimantan Barat

DEWI AKSIVIANI

Universitas Tarumanagara, DKI Jakarta

Email: dewiaksi8@gmail.com

Abstrak

Bahasa menjadi salah satu instrumen yang sangat penting dalam berkomunikasi. Karenanya, bahasa merupakan hal yang krusial untuk dipelajari bagi setiap individu, khususnya siswa di sekolah. Dalam hal ini, peran guru dalam lingkungan sekolah turut menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dalam mempelajari bahasa Inggris. Di Indonesia, bahasa Inggris menjadi salah satu materi yang wajib dipelajari di sekolah terutama siswa SMK. Namun, di beberapa sekolah khususnya di daerah banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran bahasa Inggris sulit untuk dipelajari, hal ini dapat menimbulkan kecemasan bagi siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran *foreign language learning anxiety* pada siswa di SMKN XYZ Kalimantan Barat dan sebanyak 393 orang siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Karakteristik partisipan yaitu siswa dengan rentang usia 14 sampai 19 tahun, memiliki mata pelajaran bahasa Inggris dan berada pada jenjang SMK. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui kuesioner *Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS)* untuk mendapatkan gambaran mengenai kecemasan siswa pada saat mempelajari bahasa asing pada SMKN XYZ Kalimantan Barat. Pengambilan data dilaksanakan di SMKN XYZ, Kalimantan Barat selama bulan Maret 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas alat ukur FLCAS dengan nilai $\alpha = 0,892$. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata pada sejumlah 393 partisipan diketahui bahwa FLLA dapat dikatakan cenderung rendah dengan *mean* empiris sebesar 2,54 yang lebih rendah dari *mean* hipotetik sebesar 3,00. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMKN XYZ Kalimantan Barat mengalami tingkat kecemasan cenderung rendah pada saat mempelajari bahasa Inggris.

Kata kunci: kecemasan dalam mempelajari bahasa Inggris; siswa sekolah menengah kejuruan; peran guru dalam lingkungan sekolah



Eksplorasi dan Revisi Tujuan Karier: Respon Individu Ketika Pencapaian Karier Melampaui Target

SARI ZAKIAH AKMAL

Fakultas Psikologi Universitas YARSI, DKI Jakarta

Email : sari.zakiah@yarsi.ac.id

Abstrak

Ketika individu melakukan evaluasi pencapaian tujuan karier, akan terdapat kesenjangan antara tujuan yang telah ditetapkan dengan pencapaian saat ini. Kesenjangan pencapaian karier tersebut bisa positif (jika pencapaian karier saat ini melebihi target yang direncanakan) maupun negatif (jika pencapaian karier saat ini belum mencapai target yang direncanakan) yang dapat memicu respon regulasi diri terkait perencanaan karier yang berbeda. Sejauh ini, penelitian mengenai dampak dan bagaimana dewasa muda meregulasi diri ketika mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan karier (diskrepansi negatif) sudah banyak dilakukan. Sementara itu, penelitian mengenai bagaimana respon dewasa muda ketika mengalami diskrepansi positif di bidang karier, masih sangat terbatas. Padahal, topik ini juga perlu diangkat agar dapat mengoptimalkan potensi dewasa muda dalam mencapai tujuan kariernya, terutama pada mereka yang memiliki potensi kemampuan yang baik. Penelitian ini berasumsi bahwa dewasa muda yang mengalami diskrepansi karier yang positif cenderung akan lebih terlibat dalam aktivitas eksplorasi karier (eksplorasi diri dan pilihan karier) yang kemudian mengarahkan mereka untuk lebih meningkatkan tujuan kariernya. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, desain penelitian *cross-sectional*, dengan melibatkan sampel 314 mahasiswa tahun pertama ($M_{usia} = 18,63$, $SD = 0,81$) yang direkrut dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan skala *The Positive Career Goal Discrepancy Scale*, *The Career Exploration Scale* dan *Upward Career Goal Revision Scale*. Hasil uji analisa mediasi sederhana menunjukkan bahwa eksplorasi karier merupakan variabel mediator yang signifikan dalam menjelaskan keterkaitan antara diskrepansi karier positif dan peningkatan tujuan karier (rentang 95% CI *indirect effect* [0,007 – 0,019]). Hal ini menunjukkan bahwa dewasa muda yang merasa pencapaian kariernya saat ini melampaui target yang direncanakan, cenderung terlibat dalam aktivitas eksplorasi karier yang kemudian mendorong mereka untuk menetapkan target karier baru yang lebih baik atau lebih menantang. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh konselor di perguruan tinggi atau praktisi karier untuk membantu mengoptimalkan potensi dewasa muda dalam mencapai tujuan karier.

Kata kunci: dewasa muda; diskrepansi karier positif eksplorasi karier; revisi tujuan karier

Mengukur Regulasi Diri dalam Belajar Mahasiswa Penerima Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah

FARIDA AINI¹, RIZKY QASTRUNADA FITRIA², ELIDA SYAHRIATI³

¹Fakultas Psikologi, Universitas Pancasila, DKI Jakarta

²Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, DKI Jakarta

³Fakultas Psikologi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Email : farida.aini@univpancasila.ac.id

Abstrak

Sebagian orang menganggap kuliah sebagai salah satu kunci sukses menempuh karir di masa depan. Mahalnya biaya pendidikan menjadi salah satu kendala yang dihadapi untuk mewujudkan impian tersebut. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan salah satu program beasiswa dari pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat ekonomi rendah dalam mengenyam pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi. Fenomena didapati mahasiswa penerima program tersebut tidak dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu bahkan mengalami putus kuliah. Padahal beasiswa sudah mencakup pembiayaan gratis uang kuliah tunggal dan tunjangan bulanan hingga lulus kuliah sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Salah satu keberhasilan dalam menempuh pendidikan tinggi adalah kemampuan regulasi diri dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat regulasi diri dalam belajar mahasiswa penerima Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 1374 responden. Tingkat regulasi diri dalam belajar diukur dengan menggunakan kuesioner *The Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* oleh Pintrich & De Groot, 1990 yang telah diadaptasi oleh peneliti. Hasil penelitian menggambarkan hanya 230 partisipan memiliki tingkat regulasi diri yang tergolong tinggi. Mahasiswa penerima Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah perlu mendapatkan pembekalan mengenai cara-cara meningkatkan regulasi diri dalam belajar agar mampu bertahan menuntaskan perkuliahannya.

Kata kunci: belajar; Kartu Indonesia Pintar Kuliah; regulasi diri



Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Fear Of Failure* Mahasiswa Tingkat Akhir yang sedang Menyelesaikan Tugas Akhir

SHARON IMANUELLA TJONGDEKOCK¹, MARCHELINA FEBE SUMBAGA¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Bunda Mulia, DKI Jakarta

Email : shatjg@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap *fear of failure* mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap *fear of failure* mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Responden dalam penelitian ini adalah 404 lulusan tahun akhir dari wilayah Jakarta yang berusia antara 18-24 tahun pada saat skripsi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode penskalaan dalam penelitian ini menggunakan dua skala model likert yakni skala *Social Provisions Scale* Daniel Russel dan Carolyn Cutrona (1984) dan skala *The Performance Failure Appraisal Inventory* (PFAI) yang dikembangkan oleh Conroy (2003). Skala *Social Provisions Scale* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,898 dan pada skala *The Performance Failure Appraisal Inventory* (PFAI) sebesar 0,953. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik korelasi *Spearman's Rho One-Tailed* karena data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil uji korelasi menunjukkan skor koefisien korelasi sebesar -0,67 dan nilai signifikansi sebesar $p = 0,178$ ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap *fear of failure* mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir.

Kata kunci: dukungan sosial; *fear of failure*; mahasiswa tingkat akhir

Peran Kecerdasan Emosi Terhadap *Fear of Missing Out* (Fomo) pada Mahasiswa Pencari Pekerjaan Magang Melalui Aplikasi LinkedIn

SYSKA ARDHANARESWARI BRILIANCY¹, VINAYA UNTORO¹, AISYAH SYIHAB¹
¹Fakultas Psikologi Universitas Pancasila, DKI Jakarta

Email : syscaardhanar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti peran kecerdasan emosi terhadap *fear of missing out* (FoMO) pada mahasiswa pencari pekerjaan magang melalui aplikasi LinkedIn. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa pengguna aktif LinkedIn berusia 18-25 tahun sebanyak 205 orang yang didapatkan melalui teknik *non-probability web survey*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *The Online Fear of Missing Out Inventory (ON-FoMO)* yang dikembangkan oleh Sette dkk. (2020) untuk mengukur variabel *fear of missing out* dan *Emotional Intelligence Scale* dari Schutte (1998) untuk mengukur variabel kecerdasan emosi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi tidak berperan secara signifikan terhadap perilaku *fear of missing out*. Saran pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan konteks yang lain seperti *fresh graduate* untuk mendapatkan hasil yang lebih luas dan bervariasi.

Kata kunci: *fear of missing out*; kecerdasan emosi; mahasiswa; pekerjaan magang; LinkedIn



*The Relationship between Verbal Abuse among College Student
with Identity Status and Empathy*

ASTI AULIA¹, M RAMADHANA REKSOPRODJO¹, ANDI TENRI FARADIBA¹

¹Fakultas Psikologi Universitas Pancasila, DKI Jakarta

Email: aaasti.aulia@gmail.com

Abstrak

Alasan dilakukannya penelitian ini adalah ditemukan jumlah korban kekerasan verbal yang semakin meningkat dan sebagian besar pelakunya berada pada usia dewasa awal. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan perilaku kekerasan verbal dengan *identity status* serta empati pada mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan tiga alat ukur yaitu *verbal abuse questionnaire* untuk mengukur kekerasan verbal, *ego identity process questionnaire* untuk mengukur *identity status*, dan *basic empathy scale* untuk mengukur empati. Validitas untuk setiap alat ukur yang digunakan berkisar mulai dari 0,79-3,76 dan reliabilitas mulai dari 0,73-0,98. Penulis menggunakan uji *pearson correlation simultaneous* untuk mengetahui secara bersamaan hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku *verbal abuse* dengan kepemilikan *identity status* dan kemampuan empati pada mahasiswa. Interpretasi yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu sangat penting menjauhi atau terhindar dari perilaku kekerasan verbal sehingga dapat memiliki *identity status* dan empati yang ideal.

Kata kunci: dewasa awal; empati; *identity status*; kekerasan verbal; mahasiswa

Tinjauan Literatur: Regulasi Diri pada Mahasiswa Bekerja dalam Mencapai Keberhasilan Akademik

FIRSTY OKTARIA GRAHANI¹, ANINDITO ADITOMO¹, LENA N. PANJAITAN¹

¹Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Jawa Timur

Email: firsty.oktaria@gmail.com

Abstrak

Regulasi diri merupakan faktor yang penting dalam pencapaian keberhasilan akademik mahasiswa bekerja. Regulasi diri adalah kemampuan mengatur dan mengendalikan perilaku, emosi, dan pikiran untuk mencapai tujuan tertentu. Regulasi diri berperan dalam beberapa aspek, yaitu kemampuan pengelolaan waktu dan usaha, perencanaan dan tujuan yang jelas, kemampuan mengendalikan diri saat belajar maupun bekerja, meningkatkan ketahanan terhadap stres, kemampuan menghadapi hambatan, kemampuan mengelola motivasi diri sendiri, dan sebagainya. Regulasi diri berperan penting bagi mahasiswa bekerja khususnya jenjang sarjana untuk mencapai keseimbangan antara studi dan karier. Hal ini membantu mahasiswa menjadi lebih efisien, produktif, dan tangguh dalam menghadapi tuntutan ganda bahkan lebih, dari kehidupan mereka. Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk mengkaji peranan regulasi diri dalam pencapaian keberhasilan akademik dan keberhasilan karier pada mahasiswa yang bekerja. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tinjauan literatur yang ditemukan dalam database jurnal, yaitu *google scholar*, *research gate* dan *science direct* baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia pada 1.510 artikel yang dipublikasikan selama sepuluh tahun terakhir. Hasil dari pengkajian ditemukan tujuh artikel yang mengkaji tentang pentingnya peranan regulasi diri pada mahasiswa bekerja dalam pencapaian keberhasilan akademik serta tetap mampu mengelola karir dengan baik. Kesimpulan yang diperoleh bahwa regulasi diri diperlukan bagi mahasiswa bekerja untuk dapat mencapai keberhasilan dalam bidang akademik dan kualitas regulasi diri yang dimiliki juga turut dipengaruhi oleh faktor lain, salah satunya adalah orientasi tujuan.

Kata kunci: keberhasilan akademi; mahasiswa bekerja; regulasi diri



Kaitan *Academic Hardiness* dengan *Achievement Motivation* pada Mahasiswa Semester Awal

RAHMAH HASTUTI¹, CHANDRA SUSANTO¹, JOSEPHINE ANABEL¹, FRANSISKA ANGELIKA¹

¹Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara, DKI Jakarta

Email: rahmahh@fpsi.untar.ac.id

Abstrak

Proses perubahan pembelajaran dari sepenuhnya daring menjadi hybrid membuat para mahasiswa perlu melakukan adaptasi. Proses pembelajaran secara *hybrid* yang juga menggunakan metode luring membuat para mahasiswa perlu melakukan adaptasi kembali. Pembelajaran secara luring membuat mahasiswa harus kembali datang ke kampus, ujian yang dilaksanakan secara tatap muka, pemberian tugas yang kembali seperti biasa, hingga pemberian nilai yang tidak semudah proses pembelajaran daring. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya semangat dan daya juang mahasiswa dalam proses belajar termasuk memperoleh prestasi. Daya juang, semangat, dan dorongan mahasiswa untuk memperoleh prestasi dalam konstruk psikologi disebut *achievement motivation*. Motivasi berprestasi atau *achievement motivation* memiliki kaitan dengan *academic hardiness*. Penelitian ini melihat kaitan *academic hardiness* dengan *achievement motivation* pada mahasiswa semester awal. Penelitian dilakukan pada tahun 2022 di Universitas Tarumanagara sebanyak 216 mahasiswa semester awal. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *academic hardiness* dan *achievement motivation*. Penelitian ini juga menemukan terdapat perbedaan skor *academic hardiness* mahasiswa antara status pernikahan orang tua lengkap, berpisah rumah, dan bercerai. Selain itu, terdapat perbedaan skor *academic hardiness* mahasiswa dan dimensi *achievement motivation*, yakni dimensi *academic behavior* antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Kata kunci: *academic hardiness*; *hybrid*; mahasiswa; motivasi berprestasi; semester awal

Pandangan Karyawan Tentang Perubahan Organisasi, Emosi dan Resistensi Perubahan

AZUARINI DIAH PARWATI¹, ANITA MAHARANI¹, SHINE PINTOR SIOLEMBA PATIRO¹

¹Universitas Terbuka

Email: azuarini.dp@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah mengangkat faktor-faktor yang berkaitan dengan emosi, perubahan organisasi dan *resistance to change*, terutama karena adanya dinamika di dunia bisnis saat ini yang sangat cepat akibat dari kompetisi dan perubahan demografi di bisnis. Masalah yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah untuk melihat keterkaitan antara emosi, perubahan organisasi dan *resistance to change*. Oleh karenanya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perubahan yang terjadi di dalam organisasi, faktor-faktor emosi terhadap *resistance to change*. Emosi diduga memiliki peran dalam *resistance to change* dari waktu ke waktu, sehingga sejumlah tinjauan Pustaka digunakan untuk membangun model penelitian berkaitan dengan emosi dan *resistance to change*. Namun demikian, perubahan organisasi juga diduga memiliki pengaruh terhadap emosi. Jumlah responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 101 orang yang berasal dari perusahaan yang berlatar belakang jasa keuangan. Berdasarkan tujuan penelitian tipe penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan analisis partial least square digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil studi ini menunjukkan bahwa emosi memiliki pengaruh terhadap *resistance to change* sedangkan perubahan organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap emosi. Kesimpulan yang dapat diambil adalah karyawan memiliki pandangan bahwa *resistance to change* disebabkan oleh emosi, dan oleh karenanya hal ini perlu dikelola oleh organisasi dalam bentuk pendekatan antar personal yang dianggap efektif untuk mengelola emosi.

Kata kunci: perubahan organisasi; emosi; resistensi perubahan



***Enhancing Labor Competitiveness in The Era of Society 5.0:
Exploring The Synergy Of Behavioral Economics and Business
Psychology***

ARI WIBOWO

Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Email: ari_wibowo@kemenkeu.go.id

Abstract

Introduction: This research paper aims to investigate the synergy between behavioral economics and business psychology in enhancing labor competitiveness in the era of Society 5.0. The primary objective is to explore how the integration of these disciplines can drive positive labor outcomes and provide insights for policymakers, organizations, and practitioners. ***Background:*** Labor competitiveness is crucial in the era of Society 5.0, which is characterized by technological advancements, changing work arrangements, and sustainability concerns. ***Research Gaps:*** While previous research has individually examined behavioral economics and business psychology in relation to labor competitiveness, there is a gap in understanding their integrated application. This study aims to bridge this gap by exploring the potential synergies between these disciplines and identifying areas for further investigation. ***Research Novelty:*** To the best of our knowledge, no similar research has comprehensively explored the integration of behavioral economics and business psychology in enhancing labor competitiveness in the era of Society 5.0. This study contributes to the literature by offering a unique perspective on the combined effects of these disciplines and their implications for labor outcomes. ***Methods:*** Qualitative research methodology was employed, primarily relying on secondary data sources such as literature reviews, academic journals, and books. ***Results:*** The analysis revealed the potential of integrating behavioral economics and business psychology to drive positive labor outcomes. Behavioral economics approaches such as nudging, incentives, and decision-making bias mitigation strategies showed promise in shaping behavior and improving decision-making. Business psychology strategies focusing on employee engagement, leadership practices, organizational culture, and work-life balance were found to enhance labor competitiveness. ***Conclusions and Implications:*** The findings highlight the importance of integrating behavioral economics and business psychology to create workplaces that foster productivity, well-being, and success in the era of Society 5.0. The implications of this research extend to policymakers, organizations, and practitioners, providing evidence-based strategies to enhance labor competitiveness.

Keywords: behavioral economics; business psychology; labor competitiveness; Society 5.0; workplace interventions

***Psychological Capital* sebagai Mediator Hubungan Kepemimpinan Transformasional dengan Kesiapan untuk Berubah Karyawan**

HANA RIYANDIKA ROHIMATUZHROH

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang

Email: hanariyand@gmail.com

Abstrak

Perubahan telah menjadi isu yang tak terelakkan bagi perusahaan untuk terus berkembang. Demi kelancaran proses perubahan, baik individu maupun perusahaan perlu menyadari adanya perubahan dan bersedia untuk berubah. Tujuan dari penelitian ini berfokus pada peran *psychological capital* sebagai variabel mediator dalam hubungan kepemimpinan transformasional dengan kesiapan untuk berubah pada karyawan. Responden dalam penelitian ini adalah 165 karyawan perusahaan manufaktur X di Kudus. Data diperoleh dari skala kesiapan untuk berubah dan *psychological capital* yang diadaptasi *back translation*, serta skala kepemimpinan transformasional yang dibuat oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis mediator dengan bantuan program JASP 0.16.1.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Psychological Capital* memediasi hubungan kepemimpinan transformasional dengan kesiapan untuk berubah pada karyawan.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional; kesiapan untuk berubah; *psycap*



Peran Identitas Sosial terhadap Perilaku Prososial pada Penggemar BTS *Emerging Adult* di Jakarta yang Bekerja

ALMA MEDIANA¹, MAHARANI ARDI PUTRI¹, AISYAH SYIHAB¹

¹Fakultas Psikologi Universitas Pancasila,
DKI Jakarta

Email: 6019210011@univpancasila.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran identitas sosial terhadap perilaku prososial pada penggemar BTS *emerging adult* di Jakarta yang bekerja. Responden yang mengikuti penelitian terkumpul sebanyak 113 responden dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian yaitu Prosocialness Scale for Adults dari sebanyak 16 butir untuk mengukur perilaku prososial serta Social Identity Questionnaire dari Cameron (2004) sebanyak 12 butir yang terdiri dari *centrality cognitive*, *in-group affect*, dan *in-group ties* untuk mengukur identitas sosial. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda untuk melakukan analisis data pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peranan identitas sosial yang signifikan terhadap perilaku prososial secara simultan. Pada analisis perdimensi identitas sosial, tidak terdapat peranan dimensi *centrality cognitive* dan *in-group affect* yang signifikan terhadap perilaku prososial pada penggemar BTS *emerging adult* di Jakarta yang bekerja, serta terdapat peranan dimensi *in-group ties* yang signifikan terhadap perilaku prososial pada penggemar BTS *emerging adult* di Jakarta yang bekerja. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi praktisi intervensi sosial dan praktisi dunia hiburan yang terlibat dalam proses pembentukan kelompok.

Kata kunci: identitas sosial; perilaku prososial; penggemar BTS; *emerging adult*; bekerja

Peran *Grit* Terhadap *Subjective Well-Being in School* Pelajar Perantau Sekolah Menengah Pertama in Nanga Taman, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat

MARIA HASTI KARTIKA¹, AULLY GRASHINTA¹, FARIDA AINI¹

¹ Fakultas Psikologi Universitas Pancasila, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Email: mariahastikartika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *grit* terhadap *subjective well-being in school* pelajar sekolah menengah pertama yang merantau di Nanga Taman. Responden diperoleh dengan memberikan kuesioner yang telah dicetak kepada seluruh pelajar SMPN 01 dan SMP Suparna yang merantau sebanyak 112 pelajar. *Grit* diukur menggunakan *Grit Scale for Children and Adult (GSCA)*. *Subjective well-being in school* diukur menggunakan *Brief Adolescent Subjective Well-Being in School Scale (BASWBSS)*. Data penelitian dianalisis dengan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan *grit* berperan terhadap *subjective well-being in school* pelajar perantau sekolah menengah pertama di Nanga Taman, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat.

Kata kunci: *grit*; *subjective well-being in school*; pelajar perantau



Online Disinhibition dan Cyberloafing pada Pekerja

AISYAH SYIHAB¹, NASYRIFA TRI AULIANI¹, NURLIANY HASNA ALIFAH¹,
THALULA ALMANDA¹, UNZILA SAFIRA MAHARANI¹

¹Fakultas Psikologi Universitas Pancasila, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta

Email: aisyah.syihab@univpancasila.ac.id

Abstrak

Cyberloafing atau perilaku pekerja yang melakukan aktivitas daring (*online*) di luar pekerjaannya pada saat jam kerja sudah menjadi hal yang umum selama 20 tahun terakhir, dan sulit untuk dihindari karena hampir semua pekerjaan membutuhkan akses internet. Hal tersebut bisa mengganggu efektivitas pekerjaannya, namun belum banyak penelitian mengenai hal ini, terutama jika dikaitkan dengan *online disinhibition*. *Online disinhibition* merupakan kondisi psikologis yang dialami individu yang merasa lebih nyaman untuk melakukan perilaku tertentu secara daring dibanding di kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara *online disinhibition* dengan *cyberloafing* pada pekerja. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif, khususnya korelasional. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah adaptasi dari Instrumen Social Purpose Cyberloafing (Megawati, dkk., 2023) untuk mengukur perilaku *cyberloafing* dan Online Disinhibition Scale (Suler, 2004) untuk mengukur *online disinhibition*. Responden pada penelitian ini berjumlah 121 orang, yang diperoleh dengan teknik sampling *convenience*, di mana responden mengisi kuesioner penelitian pada situs menelisik.id. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah adanya hubungan antara *online disinhibition* dengan *cyberloafing* pada pekerja. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dilakukan penelitian untuk mengetahui peranan *online disinhibition* terhadap *cyberloafing*. Saran aplikatif untuk para pemimpin perusahaan agar menciptakan suasana yang membuat pekerja lebih nyaman bekerja sehingga mengurangi perilaku *cyberloafing* pada pekerja.

Kata kunci: *cyberloafing*; *online disinhibition*; pekerja

Peran *Fear Of Missing Out* Pada *Repurchase Intention Emerging Adult* Pelanggan Layanan *Streaming Netflix*

M. RAMADHANA REKSOPRODJO¹, RIZKY QASTRUNADA FATRIA¹,
ANGGA ADI SAPUTRA¹, BALQIS NASHITA¹, CINDY FEBRIANI THALIA¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Pancasila, DKI Jakarta

²Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, DKI Jakarta

Email: rama.reksoprodjo@univpancasila.ac.id

Abstrak

Fakta yang ada menunjukkan kalau jumlah pelanggan layanan *streaming* Netflix masih salah satu yang terbanyak di dunia dengan pelanggan sebanyak 230,75 juta pelanggan, di Indonesia sendiri masih mencapai 850 ribu pelanggan pada Januari 2021. Data menunjukkan demografi pelanggan layanan ini berada pada tahap perkembangan dewasa muda (*early adulthood*). Fenomena ini menunjukkan perilaku *repurchased intention* dari pelanggan Netflix masih sangat kuat meski adanya asumsi mereka sudah menyelesaikan serial yang mereka tonton. Bagi individu-individu yang belum berlangganan akan menimbulkan efek psikologis yang dinamakan FoMO (*Fear of Missing Out*). *Fear of missing out* (FoMO) merupakan kecemasan yang muncul saat merasa orang lain memiliki pengalaman yang lebih berharga atau menyenangkan bagi individu yang tidak dapat berpartisipasi. Hasil menunjukkan adanya peran dari *Fear of missing out* (FoMO) terhadap perilaku *repurchased intention* dari pelanggan Netflix yang berada pada tahap perkembangan dewasa muda (*early adulthood*).

Kata kunci: *early adulthood; fear of missing out; Netflix; repurchased intention*



Gambaran Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Karyawan di Perusahaan Logistik CV WPA

WINNY ANGELICA WIWEKO¹, BENEDICTA P. DWI RIYANTI¹

¹Universitas Katholik Atmajaya, DKI Jakarta

Email: winny.202000040036@student.atmajaya.ac.id

Abstrak

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan sudah menjadi hak dan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan kepada karyawannya. Dalam konteks ini, dukungan organisasi yang dipersepsikan, atau yang dikenal sebagai (POS), menjadi faktor penting yang dapat memberikan rasa dihargai kepada karyawan dan mendorong kontribusi positif mereka terhadap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran dari persepsi dukungan organisasi karyawan pada perusahaan logistik CV WPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian ini juga melibatkan uji beda untuk mengidentifikasi perbedaan dalam dimensi Perceived Organizational Support berdasarkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, lama bekerja, dan jabatan karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat POS telah cukup baik meskipun masih terdapat beberapa karyawan yang mempersepsikan tingkat POS di CV WPA masih kurang. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam seluruh dimensi POS. Uji beda usia, pendidikan, dan lama bekerja juga tidak menunjukkan perbedaan signifikan terkait POS, sementara terdapat perbedaan signifikan terkait POS berdasarkan jenis kelamin dan jabatan.

Kata kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Logistik; *Perceived Organizational Support*

Pengaruh Keluarga, Tokoh Agama & Teman Terhadap Perilaku Memilih Para Pemilih Pemula

MEIKE KURNIAWATI

Universitas Tarumanagara, DKI Jakarta

Email: meikek@fpsi.untar.ac.id

Abstrak

Pada Pemilihan Umum Indonesia, 14 Februari 2024, diprediksi bahwa pemilih pemula naik cukup signifikan disbanding Pemilu sebelumnya. Pemilih pemula biasanya menjadi focus perhatian partai atau para kontestan Pemilu karena jumlah yang besar, dan pemilih pemula adalah penentu masa depan, karena sebagian besar adalah generasi muda (generasi millennial & Z). Pemilih pemula biasanya belum punya pendidikan politik yang cukup, dan juga belum menentukan pilihan. Dalam pemasaran politik, seseorang yang belum / tidak memiliki pilihan, biasanya cenderung akan mencari informasi salah satunya dari kelompok referensi. Kelompok referensi adalah kelompok yang menjadi acuan seseorang dalam berperilaku. Kelompok referensi dapat terdiri dari keluarga, tokoh agama & teman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keluarga (orang tua), tokoh agama & teman terhadap perilaku memilih pemilih pemula. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari 278 responden, analisis data menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan orang tua berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Memilih Pemilih Pemula sebesar 1,2 %, tokoh agama sebesar 7,1% dan pengaruh teman 7,9%.

Kata Kunci: Orang Tua, Pemilih Pemula, Pemilu, Tokoh Agama, Teman



***Intergenerational Employees Gap and Negative Workplace Gossip:
The Autoethnography on Mindful Leadership***

FUJI RIANG PRASTOWO

Universitas Gadjah Mada, DI Yogyakarta

Email: fujiriangprastowo@ugm.ac.id

Abstract

Creating healthy work environments with a generational gap is a primary problem for almost all organizational institutions. Differences in the perspective of work motivation and work collaboration style cause psychological conflict frictions. This article uses the perspective of social psychology with the autoethnographic method, a record of the author's reflection while a manager in a higher education institution. The article summarizes work-life from a leadership perspective: First, the gap between generations causes the emergence of negative workplace gossip, which reduces job performance and affects decision-making as a manager so as not to get stuck in a like-dislike perspective. Second, the leader uses the method of building distance to minimize gossip between colleagues and staff by using the Vipassana ethic of mindfulness and the Javanese philosophical ethos with the Mbisu Practice or Noble Silence in Buddhism. Leaders limitedly discuss the subjective view on the character of colleagues, only related to decision-making relationships. This strategy is carried out by not responding to negatively indicated gossip unrelated to work. Third, mindful leadership can create a working climate that reduces the generation gap but has weaknesses, namely a negative stigma on the leader himself, who is considered unable to blend into a communal culture, as well as a pragmatic work climate based on duties and functions so that leaders cannot instruct work outside their primary duties.

Keywords: *Intergenerational Employees Gap; Mindful Leadership; Negative Workplace Gossip*

Stres Kerja dan Ketangguhan Diri pada Karyawan Perusahaan Rintisan di Jabodetabek

CHRISENSIA ANASTASYA BARLIANTY

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, DKI Jakarta

Email: laurentius.purbo@atmajaya.ac.id

Abstrak

Perusahaan rintisan atau *start-up company* merupakan bisnis yang belum lama terbentuk. Dalam penerapannya perusahaan ini masih dalam tahap pengembangan sesuai dengan kebutuhan pasar. Perusahaan rintisan memberikan penawaran produk dengan memanfaatkan media digital atau secara online agar dapat dengan mudah menjangkau konsumen. Perusahaan rintisan turut mengembangkan bisnisnya dengan begitu cepat dan mudah berinovasi pada produk-produk lainnya. Pertumbuhan bisnis perusahaan rintisan yang begitu cepat ini memberikan tuntutan bagi karyawan yang bekerja di dalamnya. Karyawan yang bekerja di perusahaan rintisan memiliki tanggung jawab atas beban pekerjaannya dalam perusahaan, Melalui tanggung jawab yang diberikan, perusahaan menuntut karyawannya untuk dapat bekerja dengan cepat beriringan dengan target terhadap pertumbuhan perusahaan. Besarnya beban kerja yang diberikan bagi karyawan mendorong karyawan untuk lebih rentan mengalami stres kerja. Stres kerja yang dialami oleh karyawan kemudian dapat memungkinkan untuk mempengaruhi performa karyawan dalam bekerja. Untuk mengurangi terjadinya stres kerja pada karyawan, karyawan harus memiliki ketangguhan diri dalam diri mereka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara stres kerja dengan ketangguhan diri pada karyawan yang bekerja di perusahaan rintisan. Partisipan dalam penelitian ini dipilih dengan metode *convenience sampling* dengan total 100 partisipan yang merupakan karyawan di perusahaan rintisan di Jabodetabek. Teknik korelasi yang digunakan yaitu Pearson Product Moment Correlation dan menunjukkan variabel job stress memiliki korelasi negatif signifikan dengan variabel ketangguhan diri. Hasil tersebut menjelaskan bahwa peningkatan ketangguhan diri akan diikuti dengan penurunan stres kerja. Ketangguhan diri pada karyawan dapat membantu karyawan dalam menghadapi stres kerja.

Kata kunci: ketangguhan diri, karyawan, perusahaan rintisan, stres kerja



Hubungan Antara Work-Life Balance dan Work Engagement pada Karyawan Perbankan Generasi Milenial

ANSELMUS AGUNG PRAMUDITO¹, MARIA MATTERNA DWINA
ANGELINA¹

¹Universitas Katolik Musi Charitas, Sumatera Selatan

Email: anselmodito@gmail.com

Abstrak

Industri perbankan masih menjadi salah satu bidang pekerjaan yang paling diminati pada era digital sekarang ini. Namun demikian, semakin tingginya tuntutan dan persaingan di industri perbankan dapat mengganggu *work-life balance* para karyawan yang bekerja pada industri ini. Di sisi lain, terganggunya *work-life balance* dimungkinkan dapat mempengaruhi *work engagement* karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *work-life balance* dan *work engagement* pada karyawan generasi milenial yang bekerja di industri perbankan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional dan melibatkan 86 orang responden yang berprofesi sebagai karyawan bank yang masuk dalam kategori generasi milenial (lahir antara tahun 1981-1995). Penguasaan teknologi informasi yang dimiliki oleh generasi milenial pada era digital ini menjadi dasar penetapan kriteria tersebut. Adapun teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan skala psikologi untuk kedua variabel yang diukur, dan disajikan secara *online* melalui media Google Forms. Skala *work engagement* yang dirancang dan diujicobakan oleh peneliti berisi 30 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,934. Untuk skala *work life balance*, peneliti menggunakan *Utrecht Work Engagement Scale-9* (UWES-9) versi bahasa Indonesia yang berisi 9 aitem dan memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,850. Uji korelasi dilakukan menggunakan *pearson product moment*. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,630 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *work-life balance* dan *work engagement* pada karyawan perbankan generasi milenial.

Kata kunci: generasi milenial, perbankan, *work engagement*, *work-life balance*

Hubungan *Hardiness* dan Kecemasan pada Mahasiswa di Jabodetabek yang sedang Magang

CLARISA TANIA

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, DKI Jakarta

Email: laurentius.purbo@atmajaya.ac.id

Abstrak

Setelah lulus, mahasiswa dituntut agar siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan. Selain penguasaan secara teori, mahasiswa juga diharapkan telah memiliki pengalaman yang cukup. Salah satu kegiatan yang dapat mendukung hal tersebut adalah magang. Mahasiswa yang melakukan magang akan mengalami penambahan tanggung jawab dan beban kerja. Dalam menjalankannya, mereka juga harus bisa beradaptasi dengan perubahan antara lingkungan kerja dengan lingkungan perkuliahan. Jika tidak dihadapi dengan baik, hal tersebut dapat diinterpretasikan sebagai keadaan atau situasi yang menekan, tidak menyenangkan, serta mengancam, yang dapat memicu kecemasan. Secara umum, mahasiswa berada pada kelompok usia dewasa awal dan beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa prevalensi kecemasan lebih tinggi pada kelompok usia tersebut. Secara kognitif dan emosi yang cenderung tidak stabil, individu usia dewasa awal lebih mudah mendapatkan stresor dan mengalami kecemasan. Untuk mengurangi faktor resiko yang disebabkan oleh kecemasan, mahasiswa harus memiliki ciri sifat *hardiness* dalam diri mereka. Tujuan penelitian adalah untuk melihat hubungan antara *hardiness* dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang magang. Partisipan dipilih dengan metode *convenience sampling* dengan total 229 partisipan yang merupakan mahasiswa S1 di Jabodetabek yang sedang menjalankan magang. Teknik korelasi dalam penelitian ini menggunakan *Spearman's rank correlation* yang menunjukkan hasil bahwa *hardiness* memiliki korelasi negatif dengan kecemasan. Hasil tersebut dapat menjelaskan bahwa peningkatan kecemasan berhubungan dengan menurunnya tingkat *hardiness* mahasiswa. Pengembangan ciri sifat *hardiness* dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi situasi-situasi yang berpotensi menyebabkan kecemasan.

Kata kunci: *hardiness*, kecemasan, mahasiswa, magang



Hubungan antara Regulasi Emosi Interpersonal dengan *Work Family Conflict* pada Ibu yang Bekerja

SYIFA FADILLAH, EVANYTHA¹, ANDRI SETIA DHARMA¹

¹Universitas Pancasila, DKI Jakarta

Email: syifafadillah1701@gmail.com

Abstrak

Saat ini Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan meningkat 0,24 persen dibandingkan tahun 2021. Lalu muncul persoalan bagi wanita yang memilih untuk bekerja terutama yang sudah menikah. Tugas sebagai ibu yang bekerja menjadi lebih banyak yaitu sebagai seorang ibu, istri dan memiliki tanggung jawab pekerjaan di kantor. *Work family conflict* menyebabkan emosi negatif seperti frustrasi, rasa bersalah, kesedihan, kekecewaan, dan marah. Hal ini dipicu karena melewatkan acara keluarga, kurangnya dukungan dan konflik peran. Pengaruh sosial menjadi salah satu peran dalam pembentukan emosi, sehingga muncul sebuah konsep regulasi emosi interpersonal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi interpersonal dengan *work family conflict* pada ibu yang bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *non probability sampling*. Responden pada penelitian ini berjumlah 120 partisipan. Kriteria responden pada penelitian ini adalah wanita bekerja, berusia 20-40 tahun, sudah menikah, memiliki suami, memiliki anak usia di bawah 18 tahun, pendidikan minimal SMA, menempuh rata-rata waktu perjalanan ke kantor minimal 30 menit, minimal usia pernikahan 2 tahun dan jam kerja minimal 8 jam/hari. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Work Family Conflict Scale* (WFCS) milik Carlson dkk. (2000) dan *Interpersonal Emotion Regulation Questionnaire* (IERQ) milik Hofmann (2016). Teknik analisis menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara regulasi emosi interpersonal dengan *Behavior Based WIF* dan *Behavior Based FIW* pada ibu yang bekerja. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi emosi interpersonal dengan keempat dimensi *work family conflict* lainnya. Kesimpulannya adalah tidak adanya hubungan yang signifikan antara regulasi emosi interpersonal dengan *work family conflict* pada ibu yang bekerja.

Kata Kunci: Ibu yang Bekerja, Regulasi Emosi Interpersonal, *Work Family Conflict*.

***Job Insecurity* dan Rasa Syukur dengan Kesejahteraan Psikologis pada Karyawan Kontrak**

ALFIANA INDAH MUSLIMAH

Universitas Islam 45 Bekasi

Email: alfianaindahmuslimah1@gmail.com

Abstrak

Salah satu tujuan ideal dalam bekerja adalah diperolehnya kesejahteraan psikologi. Namun bagi berapa karyawan nampaknya pencapaian kesejahteraan menjadi hal yang sulit. Terutama pada karyawan dengan status kontrak. kepastian status yang rendah dan rasa tidak aman akan keberlangsungan masa kerja yang kapan saja dapat berakhir memengaruhi tingkat kesejahteraan psikologis karyawan. Status sebagai karyawan kontrak seharusnya menimbulkan *job insecurity* namun di PT XYZ nampak karyawan kontrak tetap bertahan meskipun tanpa kepastian status yang jelas. Faktor pendukung kesejahteraan karyawan kontrak pada PT XYZ adalah rasa syukur. Karyawan yang memiliki rasa syukur tidak mudah tertekan, emosi, dan cemas sehingga meningkatkan kesejahteraan psikologisnya. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara rasa syukur dan *job insecurity* dengan kesejahteraan karyawan kontrak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Responden adalah karyawan kontrak di PT XYZ Jakarta sebanyak 85 karyawan. Pemilihan responden menggunakan teknik random sampling. Alat ukur kesejahteraan psikologis menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan teori Ryff. Alat ukur *job insecurity* peneliti menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan teori Greenhalgh & Rosenblat. Alat ukur rasa syukur peneliti menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan teori Wood dkk. Hasil uji reliabel nilai koefisien Alpha Cronbach pada skala kesejahteraan psikologis sebesar 0,901; skala *job insecurity* sebesar 0,888, dan skala rasa syukur sebesar 0,863. Data penelitian dianalisis dengan uji korelasi pearson product moment. *job insecurity* dengan kesejahteraan psikologis memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien $r_{xy} = -0,942$. Variabel rasa syukur dengan kesejahteraan psikologis memiliki hubungan yang signifikan dengan koefisien $r_{xy} = 0,224$. hasil uji regresi linear berganda pada variabel *job insecurity* dan rasa syukur terhadap kesejahteraan psikologis memiliki hubungan yang signifikan 0,886. Sehingga dapat disimpulkan ketika *job insecurity* mengalami peningkatan, maka kesejahteraan psikologis cenderung mengalami penurunan. rasa syukur mengalami peningkatan, maka kesejahteraan psikologis cenderung mengalami peningkatan pada karyawan kontrak di PT XYZ Jakarta

Kata Kunci: *Job Insecurity*, Karyawan Kontrak, Kesejahteraan Psikologis, Rasa Syukur.



Pengaruh *Environmental Attitude* dan *Perceived Behavior Control* Terhadap *Pro-environmental Behavior* Pada Pengguna Transportasi *Online* Di DKI Jakarta

ZULVAN ADNAN¹, SILVERIUS Y. SOEHARSO¹

¹Universitas Pancasila, DKI Jakarta

Email: zulvan.adnan99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *environmental attitude* dan *perceived behavior control* terhadap *pro-environmental behavior* pada pengguna transportasi *online* di DKI Jakarta. responden pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner *online* pada pengguna transportasi *online* di DKI Jakarta berjumlah 203 orang dengan teknik *purposive sampling*. *Environmental attitude* diukur menggunakan *New Ecological Paradigm (NEP) Scale* yang dikembangkan oleh Dunlap dkk. (2000). *Perceived behavior control* diukur menggunakan *Perceived behavior control (PBC) Scale* yang dikembangkan oleh Kidwell & Jewell (2003). *Pro-environmental behavior* diukur menggunakan *Pro-environmental behavior (PEB) Scale* yang dikembangkan oleh Larson, dkk. (2015). Data pada penelitian ini dianalisis dengan teknik regresi berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari *environmental attitude* terhadap *pro-environmental behavior* pada pengguna transportasi *online* di DKI Jakarta. Terdapat pengaruh yang signifikan *perceived behavior control* terhadap *pro-environmental behavior* pada pengguna transportasi *online* di DKI Jakarta. Terdapat pengaruh yang signifikan *environmental attitude* dan *perceived behavior* secara bersama-sama terhadap *pro-environmental behavior* pada pengguna transportasi *online* di DKI Jakarta.

Kata Kunci: *Environmental Attitude, Perceived Behavior Control, Pro-Environmental Behavior*

Pengaruh *Environmental Knowledge* terhadap *Pro-Environmental Behavior* yang Dimediasi oleh *Organizational Trust* pada Karyawan di DKI Jakarta

DITA WAHYUNINGSIH¹, SILVERIUS Y. SOEHARSO¹

¹Universitas Pancasila, DKI Jakarta

Email: ditawhyningsih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh antara *environmental knowledge* terhadap *pro-environmental behavior* yang dimediasi oleh *organizational trust* pada karyawan DKI Jakarta. Pada penelitian ini responden yang digunakan sebanyak 200 orang, diperoleh dari kuesioner *online* dengan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Pro-Environmental Behavior Scale* untuk mengukur *pro-environmental behavior*, *Environmental Knowledge Scale* untuk mengukur *environmental knowledge*, dan *Organizational Trust Inventory* untuk mengukur *organizational trust*. Dalam analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi F Hayes. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini yaitu bahwa *environmental knowledge* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *pro-environmental behavior*, tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *environmental knowledge* terhadap *organizational trust*, dan *organizational trust* tidak memediasi pengaruh *environmental knowledge* terhadap *pro-environmental behavior*.

Kunci: *Environmental knowledge, Organizational trust, Pro-environmental behavior, pekerja di DKI Jakarta.*



Kepuasan Kerja Pegawai Wanita yang Menjalani *Long-Distance Marriage* di Lapas Perempuan

TIARA TRI WULANDARI¹, LISTYA ISTININGTYAS¹

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan

Email: tiaratriwulandari275@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan kerja pegawai yang menjalani *long-distance marriage* di Penjara Perempuan. Penjara merupakan tempat untuk membina narapidana sampai selesai menjalani masa tahanan, pegawai bertugas untuk mempersiapkan narapidana kembali ke lingkungan masyarakat. Selain mengemban tugas di penjara, pegawai wanita yang menjalani *Long distance marriage* memiliki tanggung jawab lebih dalam mengurus pekerjaan rumah dan keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek utama berjumlah empat orang yang merupakan pegawai perempuan yang sudah menikah dan berhubungan jarak jauh dengan pasangan. Ada delapan orang informan lain yang terdiri dari rekan kerja, narapidana dan staff kepegawaian penjara perempuan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan bahwa keempat subjek sudah merasa puas dalam bekerja yang tampak dari tanggung jawab subjek melaksanakan pekerjaannya, subjek merasa nyaman dengan lingkungan kerja, serta adanya dukungan kerja baik dari atasan maupun rekan kerja. Rasa puas ini yang menyebabkan subjek tetap bertahan dengan posisi pekerjaannya sekarang. Rekan kerja merupakan hal yang paling berpengaruh dalam kepuasan kerja subjek. tampak ketika subjek percaya dan bercerita tentang masalah yang dialami kepada rekan kerjanya. *Long distance marriage* membuat subjek menghargai waktu, waktu keluarga dihabiskan untuk jalan-jalan bersama.

Kata kunci : Kepuasan Kerja, *Long-Distance Marriage*, Pegawai Wanita

Kebencian Terhadap Diri Sendiri, Beresiko Memunculkan Perilaku *Toxic Disinhibition Online* pada Remaja

MAHARANI ARDI PUTRI¹, MUHAMMAD DESTA PRATAMA¹

¹Universitas Pancasila, DKI Jakarta

Email: putrilangka@univpancasila.ac.id

Abstrak

Self-Hate adalah sebuah kondisi dimana seseorang tidak menyukai atau bahkan membenci diri sendiri karena memiliki penghayatan negatif terhadap pengalaman hidupnya. Banyak orang tidak menyadari ataupun mengakui, bahwa Ia merasa benci terhadap dirinya sendiri, baik apakah itu terkait karakteristik kepribadiannya maupun lingkungan hidupnya. Mengakui bahwa seseorang membenci dirinya sendiri sangatlah sulit, oleh karena itu banyak orang yang kemudian memproyeksikan kebencian itu keluar, dengan cara bersikap agresif dalam berbagai bentuk. Pada era digital, agresifitas dapat ditunjukkan dalam perilaku *Toxic Disinhibition Online*, dimana orang dapat mengumpat, merundung, dan menekan lawan mainnya baik secara verbal maupun psikologis. Penelitian ini melihat bagaimana *self hate* dapat berkaitan dengan munculnya perilaku *Toxic Disinhibition Online*. Pengukuran dilakukan kepada 197 remaja yang bermain game online, menggunakan alat ukur *Online Disinhibition Scale* dan *Self-Hate Scale*. Hasilnya adalah *Self-Hate* berhubungan dengan *Toxic Disinhibition Online*. Hal ini berarti, ketika remaja tidak menyukai atau membenci dirinya sendiri, maka ada kemungkinan ia akan memproyeksikan hal tersebut dalam bentuk perilaku agresifitas *Toxic Disinhibition Online*.

Kata Kunci: Agresifitas, Remaja, *Self Hate*, *Toxic Disinhibition Online*.



Bahaya *Self Disclosure* Pada Individu yang Memiliki *Self-Hate* (Studi Pada Korban Kekerasan Dalam Pacaran)

MAHARANI ARDI PUTRI¹, RESTU FATHIRA DZULHAJJ¹

¹Universitas Pancasila, DKI Jakarta

Email: putrilangka@univpancasila.ac.id

Abstrak

Self disclosure bisa memiliki dampak negatif apabila dilakukan oleh orang yang memiliki kebencian terhadap dirinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah seseorang yang memiliki kebencian terhadap dirinya akan mengungkapkan perasaannya ke orang lain, sehingga ia rentan menjadi korban kekerasan. Kerentanan ini disebabkan karena informasi yang sangat terbuka mengenai perasaan *self hate* dari seseorang dapat disalahgunakan oleh orang lain atau dalam hal ini pasangannya, antara lain untuk membuat seseorang merasa bersalah, tidak berguna, atau merasa pantas menerima perlakuan yang buruk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan *self hate scale* sebanyak 7 item dan *The Self-Disclosure Scale* sebanyak 60 item. Partisipan penelitian adalah perempuan yang saat ini masih mengalami kekerasan dalam pacaran. Kedua alat ukur memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dan hasilnya menunjukkan bahwa *self hate* memiliki pengaruh pada *self disclosure*. Hal ini berarti semakin tinggi kebencian yang dirasakan seseorang terhadap dirinya sendiri, maka semakin tinggi pula kecenderungannya untuk membuka kelemahan dirinya kepada orang lain. Oleh karena perlu dibangun kesadaran pada perempuan untuk tidak sangat terbuka dalam menceritakan dirinya kepada orang lain.

Kata Kunci: Kekerasan dalam Pacaran, Korban, *Self Disclosure*, *Self Hate*, Perempuan.

Gambaran Life Skills dan Perkembangan Tahapan Karir Siswa ASD Di Sekolah Y

NATASCHA CRISTINA¹, PENNY HANDAYANI¹

¹Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, DKI Jakarta

Email: penny.handayani@atmajaya.ac.id

Abstrak

Jumlah penyandang autisme di Indonesia telah mencapai 2,4 juta jiwa. Siswa Autism Spectrum Disorder (ASD) memiliki keterbatasan terhadap fungsi sosial, serta kemampuan berkomunikasi dan berperilaku. Keterbatasan tersebut menjadi faktor pengaruh utama dalam memilih karir yang akan ditempuhnya. Mengingat hal tersebut, peneliti ingin melihat gambaran life skills dan perkembangan tahapan karir pada siswa ASD di Sekolah Y. Penelitian ini dilakukan dengan metode mixed methods convergent parallel design. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara (kualitatif) dan behavior checklist (kuantitatif). Jumlah partisipan sebanyak lima siswa ASD yang telah menempuh pendidikan selama minimal tiga tahun di Sekolah Y. Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh siswa ASD, pengumpulan informasi dilakukan pada guru (narasumber pertama) dan pengasuh dari masing-masing siswa (narasumber kedua). Strategi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah thematic analysis dan descriptive statistic. Hasil penelitian menunjukkan kelima siswa ASD di Sekolah Y memiliki penguasaan life skills yang cukup baik pada kecakapan personal dan sosial, namun masih terbatas pada kecakapan akademik dan vokasional. Dari segi perkembangan tahapan karir, tiga siswa sudah berada pada tahapan karir yang sesuai dengan usianya. Dukungan orang tua dan guru dalam membantu siswa ASD mengenali minat, bakat, kelebihan dan kekurangannya sangat berperan bagi kemampuan perencanaan karir yang lebih baik.

Kata Kunci: Autism Spectrum Disorder (ASD), life skills, perkembangan tahapan karir.



Media Penelitian Psikologi Berbasis Sistem Informasi: menelisik.id

AI SYAH SYIHAB¹, ANDI TENRI FARADIBA¹, BAMBANG RIONO ARSAD²,
RIZKY QASTRUNADA FITRIA³, THALULA AULIA ALMANDA¹

¹Fakultas Psikologi Universitas Pancasila, ²Teknik Informatika Fakultas Teknik
Universitas Pancasila, ³Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: aisyah.syihab@univpancasila.ac.id

Abstrak

Sejauh ini belum tersedia media penelitian, khususnya pada bidang Psikologi berbasis sistem informasi yang dapat menyediakan *reward* langsung kepada responden berupa hasil *self-report* responden pada suatu penelitian. Media penelitian yang sudah ada saat ini hanyalah mengambil data responden dan tidak dapat memberikan *reward* secara langsung. *Reward* biasanya berupa pulsa yang diberikan secara acak kepada perwakilan responden yang terpilih dengan cara diundi. Hal tersebut kurang sesuai dengan etika penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan media penelitian psikologi berbasis sistem informasi yang dapat digunakan oleh banyak peneliti psikologi, seperti dosen dan mahasiswa, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini dibedakan menjadi dua tahap yaitu tahap uji validitas dan reabilitas alat ukur yang menjadi pionir pada sistem informasi ini serta tahap perancangan dan pengaplikasian sistem informasi tersebut. Alat ukur yang menjadi pionir untuk diaplikasikan pada menelisik.id adalah Big Five Inventory Extra Short Forms 2 (BFI-2-XS) dari Soto dan John (2017). *Website* menelisik.id berhasil dirancang dan diaplikasikan, sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat 241 orang responden yang menggunakan alat ukur BFI-2-XS pada menelisik.id, dengan paling banyak berada pada kategori tinggi untuk dimensi *agreeableness*. Selain itu, responden juga diminta untuk mengisi survei kepuasan pengguna menelisik.id, di mana hasilnya adalah sebanyak 51,9% responden merasa puas. Untuk selanjutnya, menelisik.id akan diproses HKI dan dibuat agar lebih *user friendly* untuk para peneliti baik dosen maupun mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Pancasila.

Kata kunci: alat ukur; Big Five Inventory; media penelitian Psikologi; sistem informasi

PROGRAM SARJANA (S1) REGULER

Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640

Telp. (021) 7872462 | 7872462 | 7270131 ext. 653

<http://psikologi.univpancasila.ac.id>

e-mail: psikologiup@univpancasila.ac.id

 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PANCASILA

  @psikologiup



FACULTY OF PSYCHOLOGY-UNIVERSITY OF PANCASILA PRESENT

TEMU ILMIAH NASIONAL AND CALL FOR PAPERS

"BUSINESS PSYCHOLOGY AND WORK LIFE IN DIGITAL ERA"

OPENING SPEECH



Prof. Dr. Edie Toet Hendratno,
S.H., M.Si., FCBArb.
Rector of University of Pancasila



Dr. Silverius Y. Soeharno,
S.E., M.M., M.Psi., Psikolog
Dean of Faculty of Psychology

KEYNOTE SPEAKER



Dr. Hj. Ida Fauziyah, M.Si.
Minister of Labor, Pancasila of Indonesia
Commissioner of Indonesian Republic of
The Digital Era

SPEAKERS



Prof. Akira Tsuda, Ph.D.
Tokyo University of Science, Japan
Leading International Research
with Work-Related Stress in The Digital Era



Drs. Corina D. S. Riantoputra,
M.Com., Ph.D.
University of Indonesia

Faculty of Management Psychology
Department of Marketing, Retail Business
& Digital Era



Willy Saefan
HR Director of Unilever Indonesia
Faculty of Business Management in
The Digital Era

Overview

In 2023, Indonesian people and the world challenged digitalization in various fields that is called digital era. The digital era happened several years before the COVID-19 pandemic. However, the pandemic accelerated digital transformation changes. In the digital era, people show their various activities using digital technology ineffective, inefficient and can't complete on time. Therefore, the Faculty of Psychology, University of Pancasila views these matters as something that needs to be raised as a theme at the 4th National Scientific Meeting 2023 and Call for Papers, held by the Faculty of Psychology, University of Pancasila. In this activity, participants involving lecturers, researchers, and experts in their fields will discuss the role of psychology and the world of work in the digital era.

TUESDAY - WEDNESDAY

22nd - 23rd
AUGUST 2023
ONLINE CONFERENCE

Kaitan *Academic Hardiness* Dengan *Achievement Motivation* Pada Mahasiswa Semester Awal

(Correlation of Academic Hardiness and Achievement Motivation on First Year College Student)

Abstrak: Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai di era digital yaitu *human skill* atau *soft skill*. Tentunya beragam *soft skill* yang dimiliki individu, seperti mengelola atau mengontrol diri, komitmen untuk tuntas mengerjakan suatu tugas, dan sebagainya. Hal ini merupakan di antara aspek yang terdapat pada individu yang memiliki *hardiness* yang tinggi. Dalam konteks pendidikan, *academic hardiness* sangat dibutuhkan terutama di era digital agar individu dapat terus mengasah kemampuannya. Namun demikian, dengan kondisi perubahan akibat pandemi, kegiatan pembelajaran mengalami perubahan. Proses perubahan pembelajaran dari sepenuhnya daring menjadi *hybrid* membuat para mahasiswa perlu melakukan adaptasi. Pembelajaran secara luring membuat mahasiswa harus kembali datang ke kampus, melaksanakan ujian dan pembelajaran melalui tatap muka. Hal tersebut memberikan perubahan pada mahasiswa, yang dapat saja terkait dengan semangat dan daya juang mahasiswa dalam proses belajar termasuk memperoleh prestasi. Daya juang, semangat, dan dorongan mahasiswa untuk memperoleh prestasi dalam konstruk psikologi disebut *achievement motivation*. Penelitian ini mengidentifikasi kaitan *academic hardiness* dengan *achievement motivation* pada mahasiswa semester awal. Penelitian dilakukan pada tahun 2022 di salah satu universitas swasta di Jakarta Barat, dan melibatkan sebanyak 216 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *academic hardiness* dan *achievement motivation*. *Academic hardiness* dan kaitannya dengan motivasi merupakan kemampuan yang dibutuhkan oleh pekerjaan apapun, terutama sikap yang membuat individu mampu menghadapi tantangan dan stres dengan tetap berfokus pada tujuan.

Kata Kunci: *academic hardiness; hybrid; mahasiswa; motivasi berprestasi; semester awal*

Abstract: *One of the skills that need to be mastered in the digital era is human skills, or soft skills. Of course, there are various soft skills possessed by individuals, such as managing or controlling themselves, commitment to complete a task, and so on. This is one of the aspects found in individuals who have high hardiness. In the context of education, academic hardiness is needed, especially in the digital era, so that individuals can continue to hone their skills. However, with the changing conditions due to the pandemic, learning activities have changed. The process of changing learning from completely online to hybrid requires students to adapt. Offline learning makes students come back to campus to carry out exams and face-to-face learning. This makes changes in students, which can be related to their enthusiasm and fighting spirit in the learning process, including getting achievements. The fighting power, enthusiasm, and encouragement of students to achieve achievements in psychological constructs is called achievement motivation. This study identified the link between academic hardiness and achievement motivation in early semester students. The research was conducted in 2022 at a private university in West Jakarta and involved 216 students. Based on the research results, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between academic hardiness and achievement motivation. Academic hardiness and its relation to motivation are abilities needed by any job, especially attitudes that enable individuals to face challenges and stress while remaining focused on goals.*

Key words: *academic hardiness; achievement motivation; college student; first semester; hybrid*

PENDAHULUAN

Dunia baru saja melewati tantangan yang luar biasa. Seperti yang sudah diketahui bahwa dunia sejak awal 2020 menghadapi perubahan besar yang disebabkan oleh virus corona (Covid-19). Angka terkonfirmasi positif yang semakin lama semakin meningkat pada masa pandemi tersebut, membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat. Hal tersebut membuat masyarakat kesulitan untuk beraktivitas di berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Sekolah dan universitas mengganti metode pembelajaran dari tatap muka (luring) menjadi daring. Pemerintah gencar melakukan vaksinasi untuk menurunkan angka terkonfirmasi Covid. Setelah melalui upaya vaksinasi hingga booster akhirnya pemerintah mampu menekan angka positif Covid-19. Penurunan angka positif Covid-19 yang signifikan membuat sekolah dan universitas membuka kembali proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dilakukan secara *hybrid* yakni dengan menggabungkan metode pembelajaran tatap muka atau dikenal dengan luring dan pertemuan menggunakan jaringan internet yang umum disebut daring.

Istilah lain yang serupa dengan *hybrid* yaitu *blended learning*. Kondisi ini diawali dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi yang memfasilitasi manusia serta menjadikan kebebasan bagi guru, dosen, siswa dan ataupun mahasiswa lebih luas dan mudah mengaksesnya. Sebagai akibat dan konsekuensi dari perkembangan teknologi, kemudian terjadi pergeseran pendidikan konvensional yang melaksanakan kegiatan pembelajaran hanya menggunakan sistem tatap muka, menjadi kurang efisien dan perlu dipertimbangkan kembali sehingga sistem pembelajaran online atau daring menjadi semakin diminati. Namun demikian, tidak semua kegiatan pembelajaran konvensional dapat dihilangkan, sehingga atas dasar hal tersebut, muncullah sistem pembelajaran blended learning (Sinaga, 2019). Sistem pembelajaran *blended learning* yaitu sistem pembelajaran yang menggabungkan model tatap muka konvensional di kelas dengan sistem *online* yang menggunakan internet.

Proses perubahan pembelajaran dari sepenuhnya daring menjadi *hybrid* membuat para mahasiswa perlu melakukan adaptasi. Adaptasi tersebut perlu dilakukan karena para mahasiswa telah terbiasa dengan proses pembelajaran daring yang membuat mereka dapat menjalankan pembelajaran di rumah masing-masing tanpa harus

pergi ke kampus. Proses pembelajaran daring juga banyak memberikan kemudahan kepada para mahasiswa seperti ujian yang dikerjakan di rumah, tugas yang diberikan tidak terlalu banyak, hingga kemudahan dalam memperoleh nilai. Namun, dengan proses pembelajaran secara *hybrid* yang juga menggunakan metode luring membuat para mahasiswa perlu melakukan adaptasi kembali. Pembelajaran secara luring membuat mahasiswa harus kembali datang ke kampus, ujian yang dilaksanakan secara tatap muka, pemberian tugas yang kembali seperti biasa, hingga pemberian nilai yang tidak semudah proses pembelajaran daring. Hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya semangat dan daya juang mahasiswa dalam proses belajar termasuk memperoleh prestasi. Daya juang, semangat, dan dorongan mahasiswa untuk memperoleh prestasi dalam konstruk psikologi disebut *achievement motivation*.

Motivasi dapat beragam bentuknya, termasuk motivasi intrinsik serta ekstrinsik yang mewakili pengalaman individu ketika di dalam aktivitas tertentu (Valerand, 1997). Membahas motivasi erat pembahasannya dengan teori pendahulunya yaitu *self-determination theory*, yang membahas motif yang mendasari suatu perilaku pada individu, yang dapat saja didorong oleh kebutuhan dasar yang dimilikinya, hasil evaluasi kognitifnya dan sebagainya (Vansteenkiste et al., 2010). *Achievement motivation* merupakan suatu perilaku yang berorientasi pada prestasi seseorang yang didasarkan pada tiga hal yaitu: kecenderungan individu untuk berprestasi, kemungkinan untuk mencapai keberhasilan, dan persepsi individu mengenai tugas yang harus diselesaikan (Atkinson & Feather, 1966, dikutip dalam Bansal & Pahwa, 2015).

Mahasiswa yang memiliki motivasi akademik yang tinggi apabila mempunyai ciri-ciri: (a) tekun menghadapi tugas, (b) ulet menghadapi kesulitan, (c) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, (d) semangat belajar tinggi, (e) menyukai ilmu pengetahuan baru, (f) berpendirian kuat dan memiliki tujuan jangka panjang, (g) senang mencari dan memecahkan soal-soal, dan (h) keinginan untuk bergabung dalam kelompok kelas (Uno, 2008).

Dalam hal akademik, memiliki pengalaman untuk dapat mencapai tujuan saja tidak cukup, jika tidak didukung dengan adanya komitmen untuk fokus pada tujuan. Hal tersebut merupakan salah satu faktor pembentuk dari *academic hardiness*. Penelitian mengenai

academic hardiness yang pernah dilakukan telah memperlihatkan ciri individu dengan dengan *hardiness* dalam konteks akademik meliputi kepribadian tahan banting, kemampuan mengontrol atau mengelola diri untuk dapat fokus pada tujuan serta mempersepsikan situasi yang dialami sebagai suatu tantangan guna menghadapi kondisi stres (Benishek & Lopez, 2001).

Motivasi dan *hardiness* yang tinggi diperlukan dalam mempermudah proses adaptasi mahasiswa. Akan tetapi, tentu saja jenis motivasi yang dimiliki setiap mahasiswa berbeda-beda.

METODE

Adapun karakteristik responden penelitian dan prosedur penelitian sebagai berikut.

Responden penelitian. Penelitian ini mengikutsertakan partisipan dengan kriteria sebagai berikut: (a) mahasiswa yang berkuliah di Universitas swasta X di Jakarta Barat; (b) mengikuti perkuliahan secara *hybrid*; (c) berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan; (d) berusia antara 17-21 tahun; (e) tidak membatasi suku, agama, ras, dan etnis; (f) mengikuti perkuliahan pada semester awal (semester satu). Pada penelitian ini, peneliti memperoleh partisipan sebanyak 216 orang. **Desain penelitian.** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Peneliti melakukan uji hubungan atau korelasi antara variabel *academic hardiness* dan *achievement motivation*

Instrumen penelitian. Peneliti menggunakan alat ukur *Academic Hardiness Scale* (AHS) yang dikembangkan oleh Benishek dan Lopez (2001) untuk mengukur ketahanan akademik partisipan. Secara keseluruhan, AHS memiliki tiga dimensi, yaitu *commitment*, *challenge*, dan *control*. AHS sendiri terdiri dari 18 butir yang 9 butir, di antaranya merupakan butir positif dan 9 butir sisanya merupakan butir negatif. Contoh butir pada skala AHS adalah “Saya mengerjakan tugas saya sebagai mahasiswa dengan serius”. Nilai koefisien reliabilitas *Cronbach’s Alpha* pada variabel *academic hardiness* menunjukkan 0.941.

Berikutnya, pada variabel *achievement motivation*, peneliti menggunakan instrumen ukur yaitu *Academic Motivation Measure* (AMM) yang dikembangkan oleh Atkinson dan McClelland. *Academic motivation* penting untuk mengetahui kinerja individu dalam ranah akademik, termasuk mahasiswa (Kotera et al., 2021). Terdapat dua dimensi dari variabel

academic motivation, yaitu *Achievement Behaviors* dan *Achievement Thoughts*. AMM terdiri dari 14 butir yang semua butirnya merupakan butir positif. Contoh butir pada skala AMM adalah “Saya memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi sukses dalam hal-hal yang saya mulai lakukan”. Berdasarkan pengujian terhadap konsistensi data atau reliabilitas, diperoleh nilai koefisien *Cronbach’s Alpha* sebesar 0.975

Prosedur penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan skala psikologi yang telah dilakukan adaptasi ke dalam bahasa Indonesia dalam bentuk Google Form yang dilakukan dari tanggal 24 Oktober 2022 hingga 30 Oktober 2022. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner lalu partisipan penelitian mengawali proses pengisian kuesioner dengan mengisi *informed consent* terlebih dahulu sebagai bentuk kesediaan partisipan untuk turut serta dalam penelitian ini dan tidak terdapat unsur paksaan dalam mengikuti penelitian ini. Setelah mengisi *informed consent*, partisipan selanjutnya mengisi data demografi yang terdiri atas nama, usia, jenis kelamin, urutan kelahiran, dan keikutsertaan organisasi. Setelah itu, para partisipan akan mengisi skala *Academic Hardiness* dan skala *Achievement Motivation*.

Analisis data. Setelah peneliti memperoleh data penelitian, peneliti melakukan analisis data. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji reliabilitas dan validitas. Kemudian peneliti melakukan analisis uji normalitas dan melakukan analisis data utama menggunakan uji korelasional. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis data tambahan yakni uji beda.

HASIL

Gambaran *Academic Hardiness* terhadap *Achievement Motivation* di Universitas X dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat *Academic Hardiness* pada tingkat tinggi (87.5%) dan *Achievement Motivation* pada kategori tinggi (96.3%).

Tabel 1. Kategorisasi *Academic Hardiness* dan *Achievement Motivation* Mahasiswa

Kategori	<i>Academic Hardiness</i>	<i>Achievement Motivation</i>
----------	---------------------------	-------------------------------

	<i>Jumlah Responden</i>	<i>Persentase (%)</i>	<i>Jumlah Responden</i>	<i>Persentase (%)</i>	Variabel & Dimensi	<i>r</i>	<i>P</i>	Keterangan
Tinggi	189	87.5	208	96.3	<i>Commitment</i>	0.331	.000	Terdapat hubungan positif signifikan
Sedang	10	4.6	4	1.9	<i>Challenge</i>	0.210	.002	Terdapat hubungan positif signifikan
Rendah	17	7.9	4	1.9	<i>Control</i>	0.011	.871	Tidak terdapat hubungan signifikan
Total	216	100.0	216	100.0				

Berdasarkan pada Tabel 2 diketahui bahwa hubungan antara *academic hardiness* dan *achievement motivation* memiliki hubungan yang positif dan signifikan ($r=0.314$, $p<0.01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *academic hardiness* mahasiswa, maka akan semakin tinggi *achievement motivation* mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah *academic hardiness* mahasiswa maka semakin rendah juga *achievement motivation*.

Tabel 2. Korelasi Variabel dan Dimensi *Achievement Motivation* dengan *Academic Hardiness* Mahasiswa

Variabel & Dimensi	<i>r</i>	<i>P</i>	Keterangan
<i>Achievement Motivation</i>	0.314	.000	Terdapat hubungan positif signifikan
<i>Achievement Thoughts</i>	0.295	.000	Terdapat hubungan positif signifikan
<i>Achievement Behavior</i>	0.629	.000	Terdapat hubungan positif signifikan

Pada tabel 3 menunjukkan kedua dimensi *Academic Hardiness* mahasiswa memiliki hubungan positif signifikan dengan variabel motivasi akademik ($p<0.01$), kecuali dimensi *Control* ($p>0.05$).

Tabel 3. Korelasi Dimensi *Academic Hardiness* dengan *Achievement Motivation* Mahasiswa

Pada tabel 4, berdasarkan hasil uji beda menggunakan Kruskal-Wallis pada variabel *Academic Hardiness* Mahasiswa ditinjau dari data demografi yang dimiliki oleh partisipan penelitian, yaitu diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.003 ($p<0.01$). Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan skor *Academic Hardiness* Mahasiswa yang masih memiliki orangtua yang tinggal bersama dibandingkan dengan mahasiswa yang latar belakang orangtuanya tinggal terpisah rumah, dan bercerai. Selain itu, pada dimensi motivasi akademik yakni dimensi *commitment* dan *control* ditinjau dari status pernikahan orang tua diperoleh nilai signifikansi $p<0.05$. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan skor pada kedua dimensi tersebut, antara mahasiswa yang masih memiliki orangtua yang tinggal bersama dibandingkan dengan mahasiswa yang latar belakang orangtuanya tinggal terpisah rumah, dan bercerai.

Tabel 4. Perbedaan *Academic Hardiness* Mahasiswa dan Dimensinya ditinjau dari Status Pernikahan Orang Tua

Variabel dan Dimensi	Lengkap		Berpisah Rumah		Bercerai		Chi-Square
	M	N	M	N	M	N	
<i>Academic Hardiness</i>	115.78	172	113.02	8	80.0	36	11.530
<i>Commitment</i>	113.02		129.69		82.21		8.337
<i>Control</i>	112.94		63.56		97.25		6.513

Pada tabel 5, berdasarkan hasil uji beda menggunakan Mann Whitney-U pada variabel *Academic Hardiness* mahasiswa ditinjau dari keikutsertaan organisasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.044 ($p < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan skor *Academic Hardiness* mahasiswa antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Selain itu, pada dimensi *Achievement Motivation* yakni dimensi *Academic Behavior* ditinjau dari keikutsertaan organisasi diperoleh nilai signifikansi $p < 0.01$. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan skor pada dimensi *Academic Behavior* antara mahasiswa yang ikut dalam berorganisasi dan yang tidak ikut serta dalam berorganisasi.

Tabel 5. Perbedaan *Academic Hardiness* Mahasiswa dan Dimensi *Academic Behavior* ditinjau dari Keikutsertaan Organisasi

Variabel dan Dimensi	Iya		Tidak		Chi-Square	p
	M	N	M	N		
<i>Academic Hardiness</i>	115.78	125	98.50	91	4777.5	.044
<i>Academic Behavior</i>	118.40		94.91		4450.5	.005

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *academic hardiness* dan *achievement motivation* yang berarti semakin tinggi *academic hardiness* mahasiswa, maka akan semakin tinggi *achievement motivation* mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah *academic hardiness* mahasiswa maka semakin rendah juga *achievement motivation*. Penelitian ini juga menemukan terdapat perbedaan skor *academic hardiness*, demikian pula dengan *achievement motivation* pada mahasiswa berdasarkan latar belakang sosialnya atau demografinya. Perbedaan

skor tersebut meliputi kondisi orangtua. *Academic hardiness* lebih tinggi pada mahasiswa yang masih memiliki orangtua yang tinggal bersama dibandingkan dengan mahasiswa yang latar belakang orangtuanya tinggal terpisah rumah, dan bercerai. Selain itu, terdapat perbedaan skor *academic hardiness* mahasiswa dan dimensi dari variabel *achievement motivation*, yakni dimensi *academic behavior* antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

Penelitian ini berupaya mengkaji bahwa faktor motivasi dan *hardiness* masih dibutuhkan oleh mahasiswa saat ini dan terbukti berhubungan positif. Mahasiswa yang dalam kegiatan belajar mengajarnya dihadapkan dengan kondisi perubahan karena berlangsung secara *hybrid* tetap memiliki motivasi dan menunjukkan *hardiness*.

DISKUSI

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naing dan Mon (2020) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel motivasi akademik dengan penyesuaian akademik mahasiswa ($r = 0.655$, $p < 0.01$). Penelitian ini juga menemukan terdapat hubungan yang positif signifikan antara dimensi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan *academic hardiness* pada mahasiswa ($r = 0.405$, $p < 0.01$; $r = 0.161$, $p < 0.01$). Penelitian Naing dan Mon (2020) juga memperoleh hasil keempat dimensi dari variabel penyesuaian akademik mahasiswa yakni AAJ, SA, GCIA, dan PEA memiliki hubungan positif signifikan dengan variabel motivasi akademik ($r = 0.401$, $p < 0.01$; $r = 0.411$, $p < 0.01$; $r = 0.171$, $p < 0.01$; $r = 0.378$, $p < 0.01$). Selain itu, dari riset ini juga ditemukan bahwa terdapat perbedaan skor penyesuaian akademik mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin ($p < 0.01$). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salmain et al. (2014) yang menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan antara dimensi motivasi ekstrinsik dengan penyesuaian akademik mahasiswa ($r = 0.468$, $p < 0.05$).

DAFTAR PUSTAKA

Bansal, P., & Pahwa, J. (2015). Hardiness and achievement motivation as factors of academic achievement. *Journal Psychology*, 78, 29751-29574.

Benishek, L. A., & Lopez, F. G. (2001). Development and initial validation of a measure of academic hardiness. *Journal of Career Assessment*, 9(4), p.333-352.

Kotera, Y., Conway, E., & Green, P. (2021). Construction and factorial validation of a short version of the academic motivation scale. *51(2)*, p. 274-283.

<https://doi.org/10.1080/03069885.2021.1903387>

Pintrich, P. R., Roeser, R.W., & De Groot, E. V. (1994). Classroom and individual differences in early adolescents' motivational and self-regulated learning. *Journal of Early Adolescence*, 14(2).

Sinaga, E. P. (2019). Blended learning: Transisi pembelajaran konvensional menuju online. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, h. 855 - 860
<http://semnasfis.unimed.ac.id> 2549-435X

Uno, H.B. (2008). Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan. Bumi Aksara.

Vallerand, R. J. (1997). Toward a hierarchical model of intrinsic and extrinsic motivation. *Advances in Experimental Social Psychology* Volume 29, 271-360.

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0065260108600192>